



**PT. MNC INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2020 and 2019 and for the years ended December 31, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

*DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
DECEMBER 31, 2020*

PT MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|---|-------------------------------------|---|---|
| 1 | Nama/Name | : | Darma Putra |
| | Alamat kantor/Office address | : | MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta |
| | Alamat domisili/Address of Domicile | : | Jl. Pinisi Indah 3 No. 22A RT 002 RW 007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-29709700 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2 | Nama/Name | : | Tien |
| | Alamat kantor/Office address | : | MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta |
| | Alamat domisili/Address of Domicile | : | Jl. Pinisi Permai 1 No. 11, RT/RW: 006/007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-29709700 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that ;

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the company's Consolidated financial statements';</i> |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements ; and</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The company's consolidated financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 16 Agustus 2021 / August 16, 2021

Darma Putra

Direktur Utama / President Director

Tien

Direktur / Director

Ref: 00320/3.0409/AU.1/09/1150-1/1/VIII/2021

Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC Investama Tbk

To:
*The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Investama Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk ("Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen Ref: 00317/3.0409/AU.1/09/1150-1/1/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021 atas laporan keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan opini tanpa modifikasi. Dalam rangka penawaran umum terbatas sebagaimana yang dijelaskan dalam catatan 55 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan beberapa tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu.

Laporan keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka responding terhadap laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dalam laporan No. 00066/3.0409/AU.1/09/0126-3/1/V/2020 pada tanggal 31 Maret 2020.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Prior to this report, we have issued an independent auditor's report Ref: 00317/3.0409/AU.1/09/1150-1/1/VII/2021 dated July 30, 2021 on the consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019 with an unmodified opinion. In connection with the limited public offering as described in note 55 to the consolidated financial statements, the Company has reissued the financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 with several additional disclosures in the notes to the previous consolidated financial statements.

The consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries dated December 31, 2019 and for the year then ended are presented as corresponding figures to the consolidated financial statement of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion in report No. 00066/3.0409/AU.1/09/0126-3/1/V/2020 dated March 31, 2020.

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO




Barugamuri Dachi, M.Ak., CA., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 1150
License of Public Accountant No. AP. 1150

Jakarta, 16 Agustus 2021/August 16, 2021

Ref: 00320/3.0409/AU.1/09/1150-1/1/VIII/2021



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.957.625	1.442.164	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6,55	4.943.209	5.027.251	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	55	39.676	50.613	Related parties
Pihak ketiga		3.450.343	3.289.364	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(109.416)	(104.198)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	8	653.080	383.920	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	9	348.239	177.555	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution
Bagian lancar piutang pembiayaan	10			Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	55	17.302	26.313	Related parties
Pihak ketiga		857.029	835.615	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.014)	(6.229)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah	10			Current portion of murabahah receivables
Pihak berelasi	55	678	-	Related parties
Pihak ketiga		73	9.727	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3)	(768)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah	10			Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga		6.953	31.732	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(170)	(1.741)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan	11			Current portion of loans
Pihak ketiga		1.769.560	1.625.084	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(40.186)	(32.122)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi	12	192.625	202.243	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi	13	127.284	154.249	Premium and reinsurance receivables
Persediaan	14	3.577.685	3.232.381	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	15	1.520.253	1.282.355	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	16	126.259	148.364	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	17	1.822.341	933.625	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>21.256.425</u>	<u>18.707.497</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	50	1.280.657	1.397.817	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	18	4.815.418	4.885.112	Investments in associates
Piutang pembiayaan	10			Financing receivables
Pihak berelasi	55	1.588	31.678	Related parties
Pihak ketiga		516.871	865.387	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.433)	(15.798)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah	10			Murabahah receivables
Pihak berelasi	55	230	657	Related parties
Pihak ketiga		16	26.749	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(323)	Allowance for impairment losses
Piutang musyarakah mutanaqisah	10			Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga		6.363	19.166	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(172)	(1.051)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	11			Loans
Pihak ketiga		5.061.637	5.855.819	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(182.958)	(174.870)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	19	2.651.355	3.472.330	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi	20	875.079	733.336	Investment advances
Aset al - ijarah - bersih	21	240	730	Al - ijarah assets - net
Aset tetap - bersih	22	15.498.028	14.973.966	Property and equipment - net
Aset hak guna - bersih	2,3bb	104.159	-	Right-of-use assets - net
Goodwill	23	4.703.822	4.691.009	Goodwill
Aset digital dan tidak berwujud - bersih	24	1.408.526	693.902	Digital and Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	25	1.498.571	1.450.386	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>38.227.997</u>	<u>38.906.002</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>59.484.422</u></u>	<u><u>57.613.499</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	26			Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi	55	98.599	136.098	Related parties
Pihak ketiga		8.738.638	7.967.976	Third parties
Utang usaha	27			Trade accounts payable
Pihak berelasi	55	17.326	73.919	Related parties
Pihak ketiga		856.673	1.244.682	Third parties
Utang pajak	28	175.735	227.726	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	29	365.080	590.140	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	30	1.086.663	1.373.947	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	9	421.663	201.472	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah pihak ketiga	31	465.894	252.967	Payable to customer third parties
Utang reasuransi		26.917	22.536	Reinsurance payable
Pendapatan diterima dimuka		25.918	34.719	Unearned revenues
Utang lain-lain	32	1.100.817	986.463	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	33	52.405	62.986	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	34	2.879.421	2.791.346	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	35	3.861.380	924.122	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas lancar lainnya		144.371	299.993	Others current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		20.317.500	17.191.092	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	50	181.467	101.326	Deferred tax liabilities - net
Simpanan dan simpanan dari bank lain - bagian jangka panjang	26			Deposits and deposits from other banks - long term portion
Pihak berelasi	55	13	165	Related parties
Pihak ketiga		10.490	13.500	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	33	11.286	24.269	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	34	4.833.958	5.718.384	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	35	1.739.891	4.535.117	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas imbalan pasca kerja	53	388.660	459.357	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kepada pemegang polis	36	573.886	710.372	Liabilities to policy holders
Liabilitas jangka panjang lainnya	37	13.335	27.740	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.752.986	11.590.230	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		28.070.486	28.781.322	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 205.000 juta saham				Authorized - 205,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 73.766.098.834 saham tahun 2020 dan 67.767.400.934 saham tahun 2019	38	7.376.610	6.776.740	Issued and paid-up - 73,766,098,834 shares in 2020 and 67,767,400,934 shares in 2019
Tambahan modal disetor	39	3.844.428	3.886.071	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	52	9.837	9.837	Other capital - employee stock option
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	40	1.239.684	1.095.104	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	20	270.791	270.791	Difference due to change in equity of associates
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	41	318.203	139.888	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	42	370.293	333.825	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000	4.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.414.310	1.276.057	Unappropriated
Jumlah		14.848.156	13.792.313	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 2.525.414.946 saham tahun 2020 dan 712.323.146 saham tahun 2019	43	(262.373)	(118.163)	Less cost of treasury stocks - 2,525,414,946 shares in 2020 and 712,323,146 shares in 2019
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		14.585.783	13.674.150	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	44	16.828.153	15.158.027	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		31.413.936	28.832.177	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		59.484.422	57.613.499	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	45			NET REVENUES
Media		11.518.797	11.663.073	Media
Lembaga keuangan		2.600.083	2.690.983	Financial institutions
Lainnya		676.405	1.613.320	Others
Jumlah pendapatan bersih		14.795.285	15.967.376	Total net revenues
BEBAN LANGSUNG	46	<u>(7.560.783)</u>	<u>(8.203.372)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		<u>7.234.502</u>	<u>7.764.004</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	47	(3.600.053)	(3.666.474)	General and administration expense
Beban keuangan	48	(1.307.081)	(1.741.161)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(151.604)	387.489	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		11.313	12.520	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	49	120	(42.830)	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.187.197	2.713.548	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	50	<u>(661.308)</u>	<u>(625.725)</u>	TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1.525.889</u>	<u>2.087.823</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti		13.108	(4.467)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		48.439	52.113	Translation adjustment
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(4.294)	36.359	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - bersih setelah pajak		57.253	84.005	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.583.142</u>	<u>2.171.828</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		150.954	430.814	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	44	1.374.935	1.657.009	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1.525.889</u>	<u>2.087.823</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		187.422	504.582	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.395.720	1.667.246	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.583.142</u>	<u>2.171.828</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	51	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)		2,24	7,45	(in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ Other capital - employee stock option	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to change in equity of subsidiaries	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Difference due to change in equity of associates	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2019	5.193.914	3.888.049	9.837	1.653.875	539.702	58.741	260.057	4.000	845.243	(119.223)	12.334.195	12.162.569	24.496.764	Balance at January 1, 2019
Penerbitan saham baru dengan hak memesan terlebih dahulu	1.582.826	(1.978)	-	-	-	-	-	-	-	-	1.580.848	-	1.580.848	Rights issuance
Penjualan dan pembelian saham diperoleh kembali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.060	1.060	-	1.060	Treasury stocks sold and purchased by subsidiaries
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	20	-	-	-	(268.911)	-	-	-	-	-	(268.911)	-	(268.911)	Changes in equity of association
Perubahan ekuitas entitas anak	40	-	-	(558.771)	-	-	-	-	-	-	(558.771)	(301.567)	(860.338)	Changes in equity of subsidiaries
Perubahan ekuitas transaksi dengan nonpengendali	-	-	-	-	-	81.147	-	-	-	-	81.147	(105.671)	(24.524)	Change in equity transaction with non-controlling interest
Pembelian dan penjualan saham entitas anak melalui pasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	510.900	510.900	Purchase and sell of subsidiaries' shares through market
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(45.409)	(45.409)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest
Setoran modal nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.269.959	1.269.959	Non-controlling paid-up capital in subsidiary
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	73.768	-	430.814	-	504.582	1.667.246	2.171.828	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.276.057	(118.163)	13.674.150	15.158.027	28.832.177	Balance at December 31, 2019
Saldo per 1 Januari 2020	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.276.057	(118.163)	13.674.150	15.158.027	28.832.177	Balance at January 1, 2020
Perubahan atas implementasi awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.701)	-	(12.701)	(11.088)	(23.789)	Changes in initial implementation of PSAK 71
Saldo awal yang disajikan kembali	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.263.356	(118.163)	13.661.449	15.146.939	28.808.388	Restated beginning balance
Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	599.870	-	-	-	-	-	-	-	-	-	599.870	-	599.870	Issuance of shares of stock without preemptive rights
Penjualan dan pembelian saham diperoleh kembali oleh Perusahaan dan entitas anak	-	(41.643)	-	-	-	-	-	-	-	(144.210)	(185.853)	-	(185.853)	Treasury stocks sold and bought by the Company and subsidiaries
Perubahan ekuitas entitas anak	40	-	-	144.580	-	178.315	-	-	-	-	322.895	(227.506)	95.389	Changes in equity of subsidiaries
Setoran modal nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	513.000	513.000	Non-controlling paid-up capital in subsidiary
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	36.468	-	150.954	-	187.422	1.395.720	1.583.142	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2020	7.376.610	3.844.428	9.837	1.239.684	270.791	318.203	370.293	4.000	1.414.310	(262.373)	14.585.783	16.828.153	31.413.936	Balance at December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		15.076.363	16.520.739	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(9.657.948)	(10.369.028)	Cash paid to suppliers and employees
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi entitas lembaga keuangan bank		5.418.415	6.151.711	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities of bank financial institutions entity
Penurunan (kenaikan) aset operasi entitas lembaga keuangan bank				Decrease (increase) in operating assets of bank financial institutions entity
Efek-efek		(207.829)	(24.602)	Securities
Kredit		355.862	(141.563)	Loans
Aset lain-lain		(366.475)	(344.870)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan dan simpanan dari bank lain		730.003	(271.629)	Deposits and deposits from other banks
Liabilitas lain-lain		167.312	(11.249)	Other Liabilities
Kas Diperoleh dari Operasi		6.097.288	5.357.798	Cash Generated from Operations
Pembayaran bunga, beban keuangan dan pajak		(1.760.537)	(2.316.512)	Payments of interest, finance cost and taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.336.751	3.041.286	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan aset keuangan lancar lainnya - bersih		(277.574)	(199.115)	Placement in other current financial assets - net
Pencairan (Penempatan) aset keuangan lainnya - tidak lancar - bersih		47.331	(304.438)	Redemption (Placement) of other non-current financial assets - net
Penerimaan bunga		37.352	48.202	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	22	74.973	26.091	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	22	(2.017.002)	(1.943.961)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi entitas anak		-	(1.541.764)	Addition of investment in shares of subsidiaries
Pencairan investasi pada entitas asosiasi		-	501.497	Redemption to investment in associates
Kenaikan aset lain dan uang muka		(1.156.161)	(103.203)	Increase in other assets and advances
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi biaya perolehan		44.538	1.996	Cash and cash equivalent received from acquisition of subsidiaries net of acquisition cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.246.543)	(3.514.695)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	30,34,35	2.638.932	6.859.428	Proceeds from short-term loans and long-term loans
Penerimaan setoran modal saham Perusahaan	38	599.870	82	Proceeds from issuance of capital stock The Company
Penerimaan setoran modal nonpengendali entitas anak		956.455	1.533.229	Proceeds non-controlling paid up capital in subsidiary
Pembayaran utang obligasi	35	(992.000)	(50.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran utang bank dan utang jangka panjang	30,34	(3.224.201)	(8.322.441)	Payment of bank loans and long-term loans
Pembelian kembali saham beredar Perusahaan	43	(105.848)	-	Purchase of treasury stock The Company
Entitas anak		(38.362)	(265.146)	Subsidiaries
Pembayaran dividen				Payment of dividends
Entitas anak kepada nonpengendali		-	(49.275)	Subsidiaries to non-controlling interest
Pelunasan utang pihak berelasi	27	(409.593)	(63.215)	Payments of payable to related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(574.747)	(357.338)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		515.461	(830.747)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	1.442.164	2.272.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	1.957.625	1.442.164	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 22 tanggal 2 November 1989 dari Sutjipto, SH, notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 November 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 17 September 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0400241 tanggal 21 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan pembangunan. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah investasi. Entitas induk perusahaan dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah HT Investment Development Ltd dan PT Bhakti Panjiwira.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Financial Center, Lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 11.202 dan 13.616 karyawan.

b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 November 1997.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Investama Tbk (the "Company") was established based on deed No. 22 dated November 2, 1989 of Sutjipto, SH, notary in Surabaya, as amended by deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated September 17, 2020, made before Aulia Taufani SH, notary in Jakarta, regarding the amendment and restatement of the Company's Articles of Association. The amendments were notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Notification Receipts No. AHU-AH.01.03-0400241 dated October 21 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of services, trading, industry, mining, agriculture, transportation, and construction. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding. The scope of the Company's activities is investment. The ultimate parent of the group is HT Investment Development Ltd and PT Bhakti Panjiwira.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Financial Center, 21st Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries ("the Group") had total of 11,202 and 13,616 employees, respectively.

b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial Public Offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on November 24, 1997.

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Pebruari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001.
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002.
- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya USD 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar USD 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001.
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002.
- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004.
- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK (currently OJK) in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of USD 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the preemptive right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the preemptive right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of USD 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.

- Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-323/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 7.705.126.592 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Agustus 2016.
- Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-84/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 15.828.265.350 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

- On June 24, 2016, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-323/D.04/2016 for the Limited Offering V with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 7,705,126,592 shares which were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2016.
- On June 24, 2019, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-84/D.04/2019 for the Limited Offering VI with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 15,828,265,350 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on July 26, 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, all the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Group's subsidiaries at the period are as follows:

Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
		31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Global Mediacom Tbk (MCOM) a) dengan entitas anak dibidang: / with subsidiaries engaged in:	Jakarta	1982	45,75%	49,94%	32.261.560	30.154.793
FTA dan konten / FTA and content						
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	1997	52,66%	65,57%	18.923.235	17.833.239
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) b)	Jakarta	1989	100,00%	100,00%	7.134.527	6.652.008
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) b)	Jakarta	2002	100,00%	100,00%	2.187.304	2.084.368
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) b)	Jakarta	1990	87,07%	87,07%	5.042.782	4.119.969
PT. MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	1.908.282	1.948.888
PT. Deli Media Televisi (DTV) b)	Medan	2008	90,00%	90,00%	7.973	11.519
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) b)	Semarang	2008	49,00%	49,00%	3.830	6.276
PT. Tivi Bursa Indonesia (TB) b)	Jakarta	2015	55,00%	55,00%	26.353	26.118
PT. Media Semesta Sumatera b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	103.743	66.779
PT. Media Semesta Bangka b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	67.633	44.747
PT. Media Semesta Lampung b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	47.834	47.582
PT. Media Semesta Jakarta b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	250.939	232.074
PT. Media Semesta Jabar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	49.134	52.123
PT. Media Semesta Matahari b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	16.114	16.114
PT. Media Semesta Bali b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	58.125	61.118
PT. Media Semesta Nusa b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	59.145	46.799
PT. Media Semesta Kalimantan b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	96.092	74.732
PT. Media Semesta Sulawesi b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	35.339	25.323
PT. Media Semesta Makassar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	50.306	38.479
PT. Media Semesta Permata b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	81.405	44.353

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

FTA dan konten/ FTA and content	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	98,95%	98,95%	106.737	104.121
PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	1971	95,00%	95,00%	20.383	22.221
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) b)	Medan	1978	91,60%	91,60%	2.390	3.138
PT. Radio Mancasuara (RM) b)	Bandung	1971	100,00%	100,00%	1.304	1.158
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) b)	Semarang	1971	100,00%	100,00%	1.511	1.555
PT. Radio Efkindo (RE) b)	Yogyakarta	1999	70,00%	100,00%	1.495	1.181
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) b)	Surabaya	1971	100,00%	100,00%	4.454	4.571
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) b)	Jakarta	1971	90,00%	90,00%	10.976	10.648
PT. Mediawisata Sariasih (MS) b)	Bandung	2007	100,00%	100,00%	182	191
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	7.574	9.268
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) b)	Jakarta	1981	100,00%	100,00%	5.017	6.421
PT. MNI Global (MNIG) b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	10.740	10.094
PT. MNI Publishing (MNIP) dan entitas anak/ and its subsidiary b)	Jakarta	2008	75,00%	75,00%	1.580	1.599
PT. MNI Entertainment (MNIE) b)	Jakarta	2008	80,00%	80,00%	2.240	2.240
PT. MNC Portal Indonesia (MPI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2020	99,99%	-	780.458	-
PT. MNC Okezone Networks (Okezone) b)	Jakarta	2009	100,00%	100,00%	199.076	116.880
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	391.844	263.435
PT. Media Nusantara Dinamis (MND) b)	Jakarta	2011	100,00%	100,00%	4.078	4.079
PT. Manado Nusantara Informasi (MNI) b)	Manado	2014	100,00%	100,00%	27.926	15.323
PT. Inews Digital Indonesia b)	Jakarta	2019	100,00%	-	148.420	-
PT. MNC Studio International (MSI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	84,59%	70,00%	2.306.770	2.099.735
PT. Mediate Indonesia (MI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	99,99%	99,99%	136.740	142.974
PT. Multi Media Integrasi (MMI) b)	Jakarta	2018	99,00%	99,00%	3.248	3.623
PT. MNC Pictures (MNCP) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2009	99,99%	100,00%	1.913.549	1.683.064
PT. MNC MovieLand Indonesia (MMI) b)	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	249.258	103.289
PT. Star Media Nusantara (SMN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2008	99,99%	100,00%	89.882	74.677
PT. Star Cipta Musikindo (SCM) b)	Jakarta	2017	90,00%	99,00%	1.460	463
PT. Suara Mas Abadi (SMA) b)	Jakarta	2011	92,00%	92,00%	58.276	26.601
PT. Swara Bintang Abadi (SBA) b)	Jakarta	2020	80,00%	-	1.199	-
PT. MNC Infotainment Indonesia (MII) b)	Jakarta	2017	99,99%	100,00%	30.000	22.265
PT. MNC Film Indonesia (MFI) b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	22.840	23.427
PT. Asia Media Productions AMP b)	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	34.004	34.423
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) b)	Jakarta	2013	99,99%	100,00%	5.294	4.910
PT. Blockbuster Media Visual (BMV) b)	Jakarta	2020	80,00%	-	21.250	-
PT MNC Digital Indonesia (MNCD) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	445.503	17.513
PT. MNC Metube Indonesia b)	Jakarta	2019	99,99%	-	170	-
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	1.886.678	2.469.908
Linktone International Limited (LIL) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Dubai	1999	100,00%	100,00%	181.020	160.155
MNC Innoform Pte.Ltd (Innoform) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Singapura/ Singapore	2001	87,50%	87,50%	40.874	123.594
PT. MNC Media Utama (MMU) b)	Jakarta	-	99,99%	100,00%	15.000	15.000
PT. Innoform Indonesia (MINNO) b)	Jakarta	2001	-	100,00%	-	5.672
TV Berbayar dan Broadband / Pay TV and Broadband						
PT. MNC Vision Network Tbk (MVN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	61,67%	84,94%	11.064.703	10.221.764
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCV) b)	Jakarta	1988	91,89%	92,87%	4.594.127	4.359.635
PT. Media Citra Indostar (MCI) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	613.579	221.456
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) (dahulu/formerly and its subsidiary b)	Jakarta	2001	100,00%	-	40.710	-
PT. AMG Kundur Vision (AMG) b)	Batam	2020	80,00%	-	27.720	-
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) b)	Jakarta	2015	99,99%	99,99%	5.621.678	5.120.879
PT. MNC OTT Network (OTT) b)	Jakarta	2011	99,90%	99,90%	581.840	403.873
PT. Nusantara Vision (NV) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	438.004	52.704
PT. Digital Vision Nusantara (DVN)*)	Jakarta	2010	80,00%	60,00%	272.341	243.014

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Dec 2020/	31 Dec 2019/	31 Dec 2020/	31 Dec 2019/
			Dec 31, 2020	Dec 31, 2019	Dec 31, 2020	Dec 31, 2019
Lain-lain/Others						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries b</i>	Dubai	2012	100,00%	100,00%	1.762.799	1.830.968
MNC International Ltd (MIL) b	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	55.566	157.407
MNC Media Investment Ltd (MMIL) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries b</i>	Cayman Islands	2002	79,88%	79,88%	1.287.771	1.408.985
PT. Infokom Elektrindo (Infokom) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries b</i>	Bekasi	1998	99,99%	99,99%	762.327	1.064.765
PT. Sena Telenusa Utama (STU) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries b</i>	Jakarta	2003	99,99%	99,99%	-	7.199
PT. Flash Mobile (FM) b	Jakarta	2004	-	84,99%	-	94.131
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop) b	Jakarta	2013	60,00%	60,00%	50.360	68.202
Universal Media Holding Corporation (Universal) b	Dubai	2007	100,00%	100,00%	121	155
PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (MKAP) a dengan anak perusahaan dibidang:/ with subsidiaries engaged in:	Jakarta	2000	54,07%	58,89%	19.101.546	18.385.005
Pembiayaan, efek dan asuransi/ Financing, securities and insurance						
PT. MNC Asset Management (MNCAM) b	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	79.118	96.850
PT. MNC Finance (MNCF) b	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	1.387.363	1.723.185
PT. MNC Sekuritas (MNCS) b	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	2.007.016	1.439.499
PT. MNC Life Assurance (MNCL) b	Jakarta	1988	99,98%	99,98%	384.396	504.064
PT. MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) b	Jakarta	1987	99,98%	99,98%	566.735	582.613
PT. MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) b	Jakarta	1993	99,99%	99,99%	614.702	747.586
PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNCBI) b)	Jakarta	1989	50,43%	50,43%	11.652.904	10.607.878
Winfly Ltd (Winfly) b)	British Virgin island	2006	100,00%	100,00%	385.283	126.667
PT. Medan Nusantara Propertindo (MDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	28.646	28.563
PT. Riau Nusantara Propertindo (RINP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	7.231	7.259
PT. Bandung Nusantara Propertindo (BDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	106	107
PT. Semarang Nusantara Propertindo (SGNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	112	113
PT. Makasar Nusantara Propertindo (MKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	167	176
PT. Modal Anak Bangsa (MAB) b) (dahulu/formerly PT. Surabaya Nusantara Propertindo)	Jakarta	2016	99,99%	99,92%	1.489	114
PT. Palembang Nusantara Propertindo (PBNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	113	113
PT. Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	113	113
PT. MNC Teknologi Nusantara (MTNU) b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	155.319	135.931
Lafite Assets Ltd (Lafite) b)	British Virgin island	2006	100,00%	-	376.159	-
PT. Flash Mobile (FM) b)	Jakarta	2004	99,99%	-	83.042	-
PT. Global Transport Services (GTS) a)	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	136.916	479.135
PT MNC Energi (MNCE) a) dengan anak perusahaan dibidang sumber daya mineral:/ with a subsidiary engaged in mining resources:	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	2.708.983	1.962.947
PT MNC Daya Indonesia (DAYA) b)	Jakarta	-	-	100,00%	-	1.000
PT Nuansapta Coal investment (NCI) b) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta	2009	51,00%	51,00%	821.437	874.483
PT MNC Griya Prima (MNCGP) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	3.760	3.758
PT Samarinda Properti Mandiri (SPM) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	9.436	9.323
PT Aneka Griya Abadi (AGA) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
PT Griya Usaha Permai (GUP) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
Bhakti Investama International Limited (BIILC) a)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	358.953	544.447
Bhakti Investama International Limited (BIILD) a)	Dubai	2009	100,00%	100,00%	1.205.063	1.040.259
PT MNC Finansindo (Finansindo) a)	Jakarta	2013	-	99,99%	-	1.260
PT Global Niaga Sentosa (GNS) a) dengan anak perusahaan dibidang perdagangan :/ with a subsidiary engaged in trading:	Jakarta	2015	-	99,99%	-	659
PT Sejahtera Bangun Bangsa (SBB) b)	Jakarta	2015	-	75,00%	-	369

- a) Pemilikan langsung (Level 1)
b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)

- a) Directly owned (Level 1)
b) Indirectly-owned (Level 2)

Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan entitas anak Level 1 dan Level 2 pada entitas anaknya.

For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

RCTI, GIB, CTPI dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

RCTI, GIB, CTPI and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries, which are established to engage in television broadcasting service as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Banjarmasin	PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Manado
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas NTB	Bengkulu	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Bengkulu	Jember	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
		PT. GTV Tegal	Tegal			PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan CTPI di atas belum melakukan aktivitas.

As of December 31, 2020, all subsidiaries of RCTI, GIB and CTPI above are not yet operating.

Pengembangan usaha media berbasis konten, iklan dan pelanggan

Development of content, advertising and subscriber based media business

Pada bulan September 2020, MNC melalui entitas anak, PT. MNC Studios International Tbk, mendirikan PT. Blockbuster Media Visual dengan penyertaan 1.000.000 lembar saham atau 80% kepemilikan.

In September 2020, MMC through a subsidiary, PT. MNC Studios International Tbk, established PT. Blockbuster Media Visual, with total investment of 1,000,000 shares or 80% ownership.

Pada tanggal 26 Mei 2020, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di AMG dari Tuan Tarman. AMG berdomisili di Kota Batam, provinsi Kepulauan Riau dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi.

On May 26, 2020, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in AMG from Mr. Tarman. AMG is domiciled in Batam City, province of Riau islands and the scope of its activities is to engage in private television broadcast.

Pada bulan Februari 2019, MVN menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 24.999 lembar saham lama dan 25.000 lembar saham baru NV dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 30.000 lembar saham baru NV (Catatan 54).

In February, 2019, MVN has changed all MEB into 24,999 old shares and 25,000 new shares of NV and converted MCB into 30,000 new shares of NV (Note 54).

Pada bulan Agustus 2019, MVN mengakuisi 60% saham PT. Digital Vision Nusantara (DVN) atau 897.197 lembar saham. Pada bulan Desember 2019, MVN melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 20% atau 299.065 lembar saham sehingga kepemilikan MVN atas DVN menjadi 80% (Catatan 54).

In August 2019, MVN acquired 60% shares of PT. Digital Vision Nusantara (DVN) equity ownership or 897,197 shares. In December 2019, MVN has increase its equity ownership through capital stock subscription for 20% equity ownership or 299,065 shares. MVN's ownership in DVN increased into 80% (Note 54).

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan/manajemen kunci, komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019		
<u>Komisaris</u>		<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Hary Tanoesoedibjo	: President Commissioner
Komisaris :	Liliana Tanaja	: Commissioners
	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	
Komisaris Independen :	Kardinal Alamsyah Karim	: Independent Commissioners
	Ricky Herbert Parulian Sitohang	
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Darma Putra Wati	: President Director
Wakil Direktur Utama :	Susanty Tjandra Sanusi	: Vice President Director
Direktur :	Tien	: Directors
	Natalia Purnama	
	Johan Sebastian	
	Henry Suparman	
	Mashudi Hamka	
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Kardinal Alamsyah Karim	: Chairman
Anggota :	Ricky Herbert Parulian Sitohang	: Members
	Azis Aribowo	
Sekretaris Perusahaan :	Santi Paramita	: Corporate Secretary
Audit Internal :	Tissa Purnama	: Internal Audit

d. Management and Other Information

At December 31, 2020 and 2019, the Company's management/key management, audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup telah menerapkan kemudahan transisi (*transition relief*) untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif untuk periode sebelumnya sehubungan dengan klasifikasi dan pengukuran (termasuk persyaratan penurunan nilai) karena tidak praktis dan tanggal penerapan awal adalah 1 Januari 2020.

PSAK 71 "Instrumen keuangan"

Manajemen Grup meninjau dan menilai aset keuangan Grup yang ada pada tanggal 1 Januari 2020 (tanggal awal penerapan) berdasarkan fakta dan keadaan yang ada pada tanggal penerapan awal dan menyimpulkan bahwa penerapan awal PSAK 71 tidak memiliki dampak material pada aset keuangan Grup sehubungan dengan klasifikasi dan pengukurannya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

The Group has applied a transition relief not to restate the comparative information for prior periods with respect to classification and measurement (including impairment requirements) due to impracticable and the date of initial application is January 1, 2020.

PSAK 71 "Financial instruments"

The Management of the Group reviewed and assessed the Group's existing financial assets as at January 1, 2020 (initial date of application) based on the facts and circumstances that existed at the date of initial application and concluded that the initial application of PSAK 71 had no material impact on the Group's financial assets as regards their classification and measurement.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak pada klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan Grup.

The application of PSAK 71 has had no impact on the classification and measurement of the Group's financial liabilities.

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 menggunakan istilah "aset kontrak" dan "liabilitas kontrak" untuk menggambarkan apa yang lebih umum dikenal sebagai "pendapatan yang masih harus diterima dan "pendapatan yang ditangguhkan", namun Pernyataan tidak melarang untuk menggunakan deskripsi alternatif dalam laporan posisi keuangan posisi. Grup menggunakan istilah "piutang lain-lain" untuk "aset kontrak" dan "pendapatan yang diterima dimuka" untuk "liabilitas kontrak" yang menggambarkan penerimaan dimuka atas kewajiban pelaksanaan yang belum diberikan.

PSAK 72 uses the terms 'contract asset' and 'contract liability' to describe what might more commonly be known as "accrued revenue" and "deferred revenue", however the Standard does not prohibit from using alternative descriptions in the statement of financial position. The Group has adopted the terminology "other account receivables" instead of "contract asset" and "unearned revenue" instead of "contract liability" to describe payment received in advance for uncompleted performance obligation.

Aset kontrak adalah hak Grup atas imbalan dalam pertukaran atas jasa dimana Grup telah melaksanakan pengalihan barang atau jasa tersebut ketika hak tersebut masih terkondisi dengan selain berlalunya waktu, misalnya Grup masih harus mengalihkan kewajiban pelaksanaan dimasa yang akan datang.

Contract asset is Group's right to consideration in exchange for services that Group has transferred the goods or services to customer when that right is conditioned on something other than passage of time. (for example Group has to deliver s future performance obligation).

Karena Pernyataan baru atas pengakuan pendapatan perlu diterapkan pada semua kontrak yang ada dan seterusnya dari 1 Januari 2020, perlu untuk memeriksa kontrak yang belum selesai pada 1 Januari 2020, dan, jika perlu, untuk menyesuaikan kebijakan pengakuan pendapatan bagi kontrak yang belum selesai sesuai dengan PSAK 72.

Since the new revenue recognition Standard needs to be applied to all existing contracts onwards from January 1, 2020, it is necessary to check the contracts that were not completed by January 1, 2020, and, if necessary, to adjust the revenue recognition policy for those outstanding contracts in accordance with PSAK 72.

Menurut Manajemen Grup, waktu dan penilaian sifat aktivitas dan jenis pendapatan yang diperoleh Grup sesuai dengan PSAK 72, tetap sama. Grup tidak memiliki dan tidak berharap memiliki kontrak di mana periode antara penyediaan barang atau jasa dan pembayaran oleh pelanggan akan melebihi satu tahun; oleh karena itu, Grup tidak memperhitungkan komponen pendanaan yang signifikan secara terpisah.

According to the Management of the Group, the timing and valuation of the activity nature and the type of revenue earned by of the Group in accordance with PSAK 72, remain the same. The Group does not have and does not expect to have contracts under which the period between the provision of goods or services and the payment for them by the customers would exceed one year; therefore, the Group does not account for the significant financing component separately.

Tidak terdapat dampak yang mengakibatkan perubahan pengakuan pendapatan yang berdampak pada penyesuaian saldo laba dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020.

There is no impact that results in a change in revenue recognition which will affect the adjustment of retained earnings and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2020.

Selain itu, laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah mengikuti ketentuan dalam PSAK 72.

In addition, the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss for the year ended December 31, 2020 have complied with the provisions of PSAK 72 and there were no impacts.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 "Leases"

Grup menerapkan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diijinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

The Group has adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

For leases previously classified as finance leases, the Group recognised the carrying amount of the lease asset and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.

Grup telah menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana Grup telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa". Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan.

Grup mengakui beban penyusutan aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa dalam laba rugi.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, jumlah tercatat aset sewa pembiayaan yang diukur berdasarkan PSAK 30 direklasifikasi ke aset hak-guna – bersih tanpa ada penyesuaian. Grup melakukan reklasifikasi aset hak guna yang ada di aset tetap menjadi aset hak guna – bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pada tahun 2020, Grup mengakui aset hak guna bersih, termasuk nilai tercatat aset sewa pembiayaan - bersih pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai aset hak-guna pada saat transisi ke PSAK 73, sebesar Rp 104.159 juta atau 0,18% dari jumlah aset konsolidasian. Tidak terdapat dampak pada saldo laba.

Penerapan dari amandemen standar dan interpretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, dan Amendemen PSAK No. 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

The Group has also reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the Group has made assessment under PSAK No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease". There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments using incremental borrowing rate at the commencement date.

the Group recognizes depreciation expense on right-of-use asset and interest expenses on lease liability in profit or loss.

For leases that were classified as finance leases under PSAK 30, the carrying amount of the leased assets under finance leases measured under PSAK 30 are reclassified to right-of-use assets – net without any adjustments. Group has reclassified right-of-use assets in property and equipment as right-of-use assets - net in consolidated financial position.

In 2020, the Group recognized right-of-use assets – net, including the carrying amount of the leased assets as of January 1, 2020 as right-of-use assets – net at the time of transition to PSAK 73, amounting to Rp 104.159 million or 0.18% from total consolidated assets. There is no impact on retained earnings.

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on 1 January 2020, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"
- Amendment to PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendment to PSAK 73 "COVID-19 related Rent Concessions"
- Amendment to PSAK 102 "Murabahah Accounting"
- Amendment to PSAK No. 71, Amendment to PSAK No. 55 and Amendment to PSAK No. 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 36, Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, kecuali Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual", Amandemen PSAK No. 57, Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, Penyesuaian tahunan PSAK No. 71 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Amandemen PSAK No. 1 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. IKTHISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

- Annual improvement to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 36, Interpretation on land rights provisions between PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- Amendment to PSAK No. 71, Amendment to PSAK No. 55, Amendment to PSAK No.60, Amendment to PSAK No. 62 and Amendment to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- Annual improvement to PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to PSAK No. 73, "Leases"

The above new standards, amendments and annual improvements are effective beginning January 1, 2021, except for Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework", Amendment to PSAK No. 57, Annual improvement to PSAK No. 69, Annual improvement to PSAK No. 71 and Annual improvement to PSAK No. 73 which are effective beginning January 1, 2022, Amendment to PSAK No. 1 which is effective beginning January 1, 2023 and PSAK No. 74 which is effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a (*contingent consideration arrangement*), the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period,

signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program

unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also

tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's' financial assets are classified as follows:

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would

dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into

pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang

account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in

sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Berlaku sejak 1 Januari 2020, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Berlaku sebelum 1 Januari 2020, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Berlaku sejak 1 Januari 2020, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Berlaku sebelum 1 Januari 2020, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

As of 1 January 2020, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Applicable before 1 January 2020, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

As of 1 January 2020, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Applicable before 1 January 2020, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

n. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Kredit

Berlaku sejak 1 Januari 2020, Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Berlaku sebelum 1 Januari 2020, Kredit diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal yang diperjanjikan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to the Institute of "Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as "receivable from KPEI and payable to customers".

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

o. Loans

As of 1 January 2020, Loans are classified as amortized cost. Applicable before 1 January 2020, Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Credit restructuring

Credit restructuring is carried out on debtors who cannot or are expected to be unable to fulfill their obligation to pay installments of principal and/or interest according to the agreed schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

p. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

p. Finance Lease Receivable

Finance Lease Receivable

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

q. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

r. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates.

Factoring Receivables

Factoring receivables entered into (*with recourse*) are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

q. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit of murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing murabahah receivables.

At the end of reporting period, financing murabahah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

r. Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the customer. The equity of the Group will be divided into musyarakah unit and the consumer will purchase the Group's unit through installment payments.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditanggung dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

s. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengizinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

s. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance Transaction

The Subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas Kontrak Investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

t. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:
 - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
 - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
 - Persediaan yang ditayangkan oleh channel media berbasis pelanggan diamortisasi selama 4 tahun.
 - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.
- 2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Insurance Contracts Liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment Contracts Liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

t. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- 1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:
 - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
 - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
 - Inventory which was aired by in-house channel on subscriber based media was amortized for 4 years.
 - For in house animated inventory was amortized for 3 years.
- 2) First-in, first-out method for other non-program inventories.

Net realizable value is determined as the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan

v. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in

PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interest in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

w. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Perusahaan mencatat obyek ijarah sebagai aset ijarah sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

x. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 50
Partisi	8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin dan peralatan	4
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8
Peralatan operasional penyiaran	7 - 15
Kendaraan berat	3

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

w. Assets Al-Ijarah

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

x. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Partitions
Motor vehicles
Machinery and equipment
Office equipment, installation and communication
Broadcasting operation equipment
Heavy equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

y. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3v.

z. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

y. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3v.

z. Intangible Assets

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam *present value* berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 10 years.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Mining Properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

aa. Aset Tidak Lancar Lain-lain

Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20

Masa manfaat ekonomi nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

bb. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan

aa. Other Noncurrent Assets

Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buildings	20

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statements of profit or loss in the year of retirement or disposal.

bb. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted

didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3y.

cc. Sewa

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pada insepri kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga

to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3y.

cc. Leases

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The lessee has the right to operate the identified asset;
 2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the

tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

dd. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ee. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

ff. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

gg. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

hh. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

dd. Foreclosed Collateral

Land and other assets (foreclosed collateral by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ee. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike-each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ff. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudharabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.

gg. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related through financial liabilities.

hh. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ii. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

jj. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;
2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak;
3. Penetapan Harga Transaksi;
4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan;
5. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

jj. Revenues and Expenses Recognition

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer;
2. Identification of the Performance Obligation in the Contract;
3. Determination of the Transaction Price
4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations;
5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods

pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a. biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;
- b. biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c. biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Kelompok Usaha mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan

and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a. the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b. the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c. the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Specifically, revenues are recognized as follows:

- 1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.
- 2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management,

- | | |
|---|--|
| <p>pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran terjual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.</p> | <p>studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.</p> |
| <p>3) Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan <i>smartcom</i> dan perangkat <i>oracle</i>, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.</p> | <p>3) Revenue from space utilization services, utilization of smartcom and oracle equipment services, and maintenance services is recognized over the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.</p> |
| <p>4) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3o, 3p, 3q dan 3r.</p> | <p>4) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3o, 3p, 3q and 3r.</p> |
| <p>5) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.</p> | <p>5) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.</p> |
| <p>6) Pendapatan sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 3p.</p> | <p>6) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Note 3p.</p> |
| <p>7) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.</p> | <p>7) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered.</p> |
| <p>Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.</p> | <p>Fees from underwriting activities are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.</p> |
| <p>8) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.</p> | <p>8) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.</p> |
| <p>9) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.</p> | <p>9) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.</p> |
| <p>10) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.</p> | <p>10) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.</p> |
| <p>11) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.</p> | <p>11) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.</p> |
| <p>12) Pendapatan asuransi</p> <p>Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.</p> | <p>12) Insurance income</p> <p>Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.</p> |

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungansan Entitas Anak.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban diakui sebagai berikut:

- 1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognize in profit or loss in the year when the changes occur.

Expenses are recognized as follows:

- 1) Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial period (accrual method).

- 2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3t).

Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

- 3) Beban asuransi

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun asset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi

- 2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3t).

Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.

- 3) Insurance expense

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimated of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of

keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

kk. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERERA).

Program Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas

financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

kk. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group, except foreign subsidiaries, have a defined contributory plan covering all their permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERERA).

Defined Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period

atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

II. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 52.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian

to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

II. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 52.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding

yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

mm. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

mm. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

nn. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

oo. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

nn. Earnings (loss) per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

oo. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not

oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 64, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 64 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 14.

appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Valuation of financial instruments

As described in Note 64, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 64 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 14.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 22.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 23.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group' property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 22.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 23.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their

membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 54.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk

judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 54.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of

meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 50.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 53.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Kas		
Rupiah	97.223	99.357
Lainnya (di bawah 5%)	8.103	7.760
Giro pada Bank Indonesia		
Rupiah	394.659	386.841
US Dolar	17.563	33.318
Giro pada bank lainnya		
Rupiah	329.697	371.044
US Dolar	139.730	80.345
Lainnya (di bawah 5%)	11.028	13.142
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Rupiah	959.331	450.058
US Dolar	291	299
Jumlah	<u>1.957.625</u>	<u>1.442.164</u>

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MNCBI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 50.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 53.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Cash on hand		
Rupiah	97.223	99.357
Others (below 5%)	8.103	7.760
Demand deposits with Bank Indonesia		
Rupiah	394.659	386.841
US Dollar	17.563	33.318
Demand deposits with other banks		
Rupiah	329.697	371.044
US Dollar	139.730	80.345
Others (below 5%)	11.028	13.142
Placements with Bank Indonesia and other banks		
Rupiah	959.331	450.058
US Dollar	291	299
Total	<u>1.957.625</u>	<u>1.442.164</u>

All cash in banks and time deposits were placed in third party banks.

As of December 31, 2020 and 2019, the MNCBI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

Giro pada Bank Lainnya

Demand Deposit with Other Banks

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga	83.621	86.989	Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga
Bank Central Asia	77.117	91.532	Bank Central Asia
Bank Mandiri	66.030	73.629	Bank Mandiri
BRI Syariah	22.001	53	BRI Syariah
Bank ICBC Indonesia	16.183	53.527	Bank ICBC Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	13.616	14.851	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	11.124	9.018	Bank Negara Indonesia
Bank CIMB Niaga	2.597	6.818	Bank CIMB Niaga
Bank Jtrust Indonesia	862	1.303	Bank Jtrust Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	36.546	33.324	Others (below 5%)
Sub jumlah	<u>329.697</u>	<u>371.044</u>	Sub total
US Dolar			US Dollar
Standard Chartered Bank	45.542	30.843	Standard Chartered Bank
City National Bank	27.709	-	City National Bank
Bank Mandiri	22.443	16.892	Bank Mandiri
Bank Central Asia	16.329	5.553	Bank Central Asia
Bank Maybank Indonesia	14.344	14.264	Bank Maybank Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	13.363	12.793	Others (below 5%)
Sub jumlah	<u>139.730</u>	<u>80.345</u>	Sub total
Lainnya	<u>11.028</u>	<u>13.142</u>	Others
Jumlah	<u><u>480.455</u></u>	<u><u>464.531</u></u>	Total

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Placement with Bank Indonesia and Other Banks

	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>31 Desember 2020</u>		<u>Desember 31, 2020</u>
Pihak ketiga - Rupiah		Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Deposito berjangka	474.881 <u>484.450</u>	Bank Indonesia Deposit Facility Time deposit
Jumlah	<u>959.331</u>	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar		Third parties - US Dollar
Deposito berjangka	<u>291</u>	Time deposit
Jumlah	<u>291</u>	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u><u>959.622</u></u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun		Interest rates per annum
Rupiah	3,50% - 7,75%	Rupiah
US Dolar	1,00% - 1,42%	US Dollar

	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2019		December 31, 2019
Pihak ketiga - Rupiah		Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	359.958	Bank Indonesia Deposit Facility
Deposito berjangka	<u>90.100</u>	Time deposit
Jumlah	<u>450.058</u>	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar		Third parties - US Dollar
Deposito berjangka	<u>299</u>	Time deposit
Jumlah	<u>299</u>	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank		Total Placements with Bank
Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>450.357</u>	Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun		Interest rates per annum
Rupiah	2,50% - 8,50%	Rupiah
US Dolar	0,70% - 1,75%	US Dollar

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	474.881	359.958	Bank Indonesia
Bank Mayapada Internasional	250.000	-	Bank Mayapada Internasional
Bank Bukopin	110.000	1.800	Bank Bukopin
Bank Sahabat Sampoerna	25.000	-	Bank Sahabat Sampoerna
Bank Jtrust Indonesia	18.000	8.000	Bank Jtrust Indonesia
Bank Danamon	14.850	-	Bank Danamon
Bank Mandiri	10.000	9.900	Bank Mandiri
Bank Jabar Banten	7.600	36.100	Bank Jabar Banten
Bank Jabar Banten - Syariah	4.000	5.800	Bank Jabar Banten - Syariah
Bank Rakyat Indonesia	-	7.500	Bank Rakyat Indonesia
Lainnya	<u>45.000</u>	<u>21.000</u>	Others
Sub jumlah	<u>959.331</u>	<u>450.058</u>	Sub total
US Dolar			US Dollar
Lainnya	<u>291</u>	<u>299</u>	Others
Sub jumlah	<u>291</u>	<u>299</u>	Sub total
Jumlah	<u>959.622</u>	<u>450.357</u>	Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR

6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 55)</u>			<u>Related Parties (Note 55)</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
MNC Dana Kombinasi	-	62.653	MNC Dana Kombinasi
MNC Dana Lancar	34	81	MNC Dana Lancar
Lainnya	1.572	19.056	Others
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana kelolaan	2.651.960	3.523.134	Managed funds
Efek utang	335.810	132.629	Debt securities
Efek saham	261.587	211.913	Equity securities
Reksadana	121.950	207.019	Mutual funds
Lainnya	100.233	241.324	Others
Nilai Wajar melalui penghasilan			Fair value through other
Komprehensif lain			comprehensive Income
Efek saham	125.364	-	Equity securities
Efek utang	1.184.062	364.581	Debt securities
Rekening bank dan deposito berjangka			Restricted cash in banks
yang dibatasi penggunaannya	<u>160.637</u>	<u>264.861</u>	and time deposits
Jumlah	<u>4.943.209</u>	<u>5.027.251</u>	Total

Dana Kelolaan

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Jumlah di atas merupakan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan keuangan.

Managed Funds

The Group entered into agreement with several investment managers to manage investment in public or private companies and/or other securities instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another one year as agreed by both parties in writing. Amount recorded reflects the net asset value in fund investment as of reporting date.

Efek Utang

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	18.523	127.553	Government bonds
Obligasi lainnya	317.287	5.076	Other bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah	1.169.036	224.393	Government bonds
Obligasi lainnya	15.026	140.188	Other bonds
Jumlah	<u>1.519.872</u>	<u>497.210</u>	Total

Debt Securities

Efek Saham

Nilai wajar saham didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Equity Securities

The fair values of equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2020 and 2019.

Rincian efek tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the securities are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk	62.551	124.533	PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk
Lainnya	199.036	87.380	Others
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk	16.635	-	PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk
Lainnya	108.729	-	Others
Jumlah	<u>386.951</u>	<u>211.913</u>	Total

Seluruh portofolio efek merupakan efek yang dibeli oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali.

All equity securities portfolio represents securities that were bought by subsidiaries for trading purposes.

Reksadana

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak berelasi (Catatan 55)		
MNC Dana Lancar	34	81
MNC Dana Kombinasi	-	62.653
Lainnya	1.572	19.056
Sub jumlah	1.606	81.790
Pihak ketiga		
Victoria terproteksi VI	48.985	47.558
RDPT Sucorinvest Bond Fund	24.183	-
Reksadana Victoria Obligasi		
Negara Syariah	12.127	11.236
Trimegah Kas 2	10.313	5.081
PNM Dana Tunai	8.993	-
Pratama Terproteksi VII	6.879	35.025
OSO Dana Terproteksi VI	-	51.078
Simas Danamas Instrumen		
Negara	-	12.445
Lainnya	10.470	44.596
Sub jumlah	121.950	207.019
Jumlah	123.556	288.809

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau digunakan sebagai jaminan. Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
Bank J- Trust Indonesia	27.643	26.988
Bank BJB	14.750	-
US Dolar		
Investment Opportunities V Pte Limited	27.152	26.759
Standard Chartered	26.342	39.862
Deutsche Bank	-	144.502
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Bukopin	38.000	-
Bank Rakyat Indonesia	26.750	26.750
Jumlah	160.637	264.861

Mutual Funds

Fair value through profit or loss
Related parties (Note 55)
MNC Dana Lancar
MNC Dana Kombinasi
Others
Subtotal
Third parties
Victoria terproteksi VI
RDPT Sucorinvest Bond Fund
Reksadana Victoria Obligasi
Negara Syariah
Trimegah Kas 2
PNM Dana Tunai
Pratama Terproteksi VII
OSO Dana Terproteksi VI
Simas Danamas Instrumen
Negara
Others
Subtotal
Total

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Represents restricted cash in banks and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals. Detail of restricted cash in bank and restricted time deposits are as follows:

Restricted cash in banks
Rupiah
Bank J- Trust Indonesia
Bank BJB
US Dollar
Investment Opportunities V Pte Limited
Standard Chartered
Deutsche Bank
Time deposits
Rupiah
Bank Bukopin
Bank Rakyat Indonesia
Total

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
a. Berdasarkan pelanggan Pihak berelasi (Catatan 55)	39.676	50.613	a. By customer Related parties (Note 55)
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan konten	2.879.888	2.708.674	Advertising and content
TV berbayar dan <i>broadband</i>	547.140	532.950	Pay TV and broadband
Lainnya	23.315	47.740	Others
Sub jumlah	3.450.343	3.289.364	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.416)	(104.198)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	3.340.927	3.185.166	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	3.380.603	3.235.779	receivable-net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	1.881.611	1.842.932	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	694.782	643.040	1 - 30 days
31 - 60 hari	498.515	460.692	31 - 60 days
61 - 90 hari	200.093	161.101	61 - 90 days
> 90 hari	105.602	128.014	> 90 days
Jumlah - bersih	3.380.603	3.235.779	Total - net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	3.425.285	3.102.824	Rupiah
US Dolar	64.734	237.153	US Dollar
Jumlah	3.490.019	3.339.977	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.416)	(104.198)	Allowance for impairment losses
Bersih	3.380.603	3.235.779	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The average period of credit sales is 30 days till 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	104.198	103.399	Balance at beginning
Penambahan	5.657	1.423	Addition
Pemulihan	(439)	(367)	Recovery
Penurunan nilai - bersih	-	(257)	Impairment losses - net
Saldo akhir	109.416	104.198	Balance at end

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit pada basis pelanggan adalah terbatas dan tidak saling berhubungan.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut pendapat manajemen tidak dapat lagi dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 34).

8. PIUTANG NASABAH DAN MARGIN

Merupakan piutang milik MNCS dan MNCAM yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan detail sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Transaksi perdagangan efek	509.397	224.750	Brokerage
Margin	142.784	157.510	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	899	1.660	Fund management services
Jumlah	<u>653.080</u>	<u>383.920</u>	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari 2 hari	486.368	216.723	Less than 2 days
Lebih dari 2 hari	166.712	167.197	More than 2 days
Jumlah	<u>653.080</u>	<u>383.920</u>	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	653.056	383.900	Rupiah
US Dolar	24	20	US Dollar
Jumlah	<u>653.080</u>	<u>383.920</u>	Total

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Allowance for impairment losses was recognized for trade accounts receivable which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

Certain accounts receivable from subsidiaries were used as collateral for long-term loans (Note 34).

8. CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

Represent MNCS and MNCAM's receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds, with details as follows:

The aging schedule of customer and margin receivables are as follows:

The currency of customer and margin receivables are as follows:

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group did not provide allowance for impairment losses since the Group believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. DEPOSITO WAJIB, PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito MNCS pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila MNCS tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

9. MANDATORY DEPOSITS, RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION

Represent MNCS' deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Piutang dari KPEI	340.136	169.859	Receivables from KPEI
Deposito wajib	8.103	7.696	Mandatory deposits
Jumlah piutang	<u>348.239</u>	<u>177.555</u>	Total receivables
Utang kepada KPEI	<u>421.663</u>	<u>201.472</u>	Payables to KPEI

Tingkat suku bunga pertahun berkisar antara 4,50% sampai dengan 7,10% pada tahun 2020 dan 7,00% sampai dengan 7,70% pada tahun 2019.

Annual interest rates on the deposits range from 4.50% to 7.10% in 2020 and 7.00% to 7.70% in 2019.

Piutang dan utang MNCS dari dan kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The MNCS receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih.

The Group did not provide allowance for impairment losses as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

Merupakan piutang pembiayaan yang diberikan MNCF dan MNCGU, sebagai berikut:

10. FINANCING RECEIVABLES

Represents financing receivables provided by MNCF and MNCGU, as follows:

31 Desember/December 31, 2020						
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Piutang pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah Financing Receivables</i>	Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah/ Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Bagian lancar						Current portion
Pihak berelasi	-	153	17.170	17.323	896	-
Pihak ketiga	53.928	411.915	470.743	936.586	77	8.183
Pendapatan belum diakui	(3.904)	(6.827)	(68.847)	(79.578)	(222)	(1.230)
Subjumlah	50.024	405.241	419.066	874.331	751	6.953
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.120)	(894)	(4.014)	(3)	(170)
Subjumlah	50.024	402.121	418.172	870.317	748	6.783
Bagian tidak lancar						Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	1.990	-	1.990	247	-
Pihak ketiga	113.074	485.362	-	598.436	21	7.948
Pendapatan belum diakui	(15.022)	(66.945)	-	(81.967)	(22)	(1.585)
Subjumlah	98.052	420.407	-	518.459	246	6.363
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.571)	(4.862)	-	(11.433)	-	(172)
Subjumlah	91.481	415.545	-	507.026	246	6.191
Jumlah	141.505	817.666	418.172	1.377.343	994	12.974
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Pihak ketiga	15% - 16%	15% - 28%	13% - 16%		13% - 21%	14% - 28%
Pihak berelasi	15% - 16%	13% - 17,2%	12% - 16%		13% - 21%	14% - 28%

31 Desember/December 31, 2019						
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Piutang Pembiayaan Murabahah/ <i>Murabahah Financing Receivables</i>	Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah/ Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Bagian lancar						Current portion
Pihak berelasi	-	1.215	25.162	26.377	-	-
Pihak ketiga	45.058	456.735	497.481	999.274	13.182	36.783
Pendapatan belum diakui	(3.069)	(61.471)	(99.183)	(163.723)	(3.455)	(5.051)
Subjumlah	41.989	396.479	423.460	861.928	9.727	31.732
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.178)	(1.051)	(6.229)	(768)	(1.741)
Subjumlah	41.989	391.301	422.409	855.699	8.959	29.991
Bagian tidak lancar						Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	32.875	-	32.875	897	-
Pihak ketiga	283.401	789.973	-	1.073.374	29.008	23.389
Pendapatan belum diakui	(41.988)	(167.196)	-	(209.184)	(2.499)	(4.223)
Subjumlah	241.413	655.652	-	897.065	27.406	19.166
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.762)	(9.036)	-	(15.798)	(323)	(1.051)
Subjumlah	234.651	646.616	-	881.267	27.083	18.115
Jumlah	276.640	1.037.917	422.409	1.736.966	36.042	48.106
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Pihak ketiga	15% - 16%	14,5% - 28%	13% - 16%		13% - 21%	14% -28%
Pihak berelasi	15% - 16%	14% - 18%	12% - 16%		13% - 21%	14% -28%

Jumlah piutang pembiayaan bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The financing receivables gross based on maturity date are as follows:

31 Desember/December 31, 2020						
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Piutang pembiayaan Murabahah/ Murabahah Financing Receivables	Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah/ Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Akan jatuh tempo						Will be due within:
1 tahun	53.928	412.068	487.913	953.909	973	8.183 1 year
Lebih dari satu tahun	113.074	487.352	-	600.426	268	7.949 More than one year
Jumlah	167.002	899.420	487.913	1.554.335	1.241	16.132 Total

31 Desember/December 31, 2019						
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Piutang Pembiayaan Murabahah/ Murabahah Financing Receivables	Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah/ Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Akan jatuh tempo						Will be due within:
1 tahun	45.058	457.950	522.643	1.025.651	13.182	36.783 1 year
Lebih dari satu tahun	283.401	822.848	-	1.106.249	29.905	23.389 More than one year
Jumlah	328.459	1.280.798	522.643	2.131.900	43.087	60.172 Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31, 2020						
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Piutang Pembiayaan Murabahah/ Murabahah Financing Receivables	Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah/ Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Saldo awal tahun	6.762	14.214	1.051	22.027	1.091	2.792 Balance at beginning of year
Penyisihan	-	2.090	-	2.090	4.085	- Provisions
Penghapusan dan pemulihan	(191)	(8.322)	(157)	(8.670)	(5.173)	(2.450) Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	6.571	7.982	894	15.447	3	342 Balance at end of year

31 Desember/December 31, 2019						
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Piutang Pembiayaan Murabahah/ Murabahah Financing Receivables	Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah/ Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Saldo awal tahun	6.105	14.278	663	21.046	1.219	2.136 Balance at beginning of year
Penyisihan	657	15.299	(76)	15.880	9.508	1.697 Provisions
Penghapusan dan pemulihan	-	(15.363)	464	(14.899)	(9.636)	(1.041) Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	6.762	14.214	1.051	22.027	1.091	2.792 Balance at end of year

11. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

11. LOANS

Detail of loan:

a. By Type of Loan

		31 Desember/December 31, 2020				
		Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total		
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>	
Rupiah					Rupiah	
	Kredit Konsumsi	15.578	3.079.751	3.095.329	Consumer loans	
	Kredit Modal Kerja	1.582.146	946.065	2.528.211	Working capital loans	
	Kredit Investasi	3.236	899.968	903.204	Investment loans	
	Pinjaman karyawan	-	13.261	13.261	Employee loans	
	Sub jumlah	1.600.960	4.939.045	6.540.005	Subtotal	
Valuta asing					Foreign currencies	
	Kredit Modal Kerja	168.600	122.592	291.192	Working capital loans	
	Sub jumlah	168.600	122.592	291.192	Subtotal	
	Jumlah	1.769.560	5.061.637	6.831.197	Total	
	Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.186)	(182.958)	(223.144)	Allowance for impairment losses	
	Jumlah kredit - bersih	1.729.374	4.878.679	6.608.053	Total loan - net	
		31 Desember/December 31, 2019				
		Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total		
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>	
Rupiah					Rupiah	
	Kredit Konsumsi	24.743	3.635.115	3.659.858	Consumer loans	
	Kredit Modal Kerja	1.432.154	925.745	2.357.899	Working capital loans	
	Kredit Investasi	1.434	1.124.265	1.125.699	Investment loans	
	Pinjaman karyawan	163	18.447	18.610	Employee loans	
	Sub jumlah	1.458.494	5.703.572	7.162.066	Subtotal	
Valuta asing					Foreign currencies	
	Kredit Modal Kerja	166.590	152.247	318.837	Working capital loans	
	Sub jumlah	166.590	152.247	318.837	Subtotal	
	Jumlah	1.625.084	5.855.819	7.480.903	Total	
	Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.122)	(174.870)	(206.992)	Allowance for impairment losses	
	Jumlah kredit - bersih	1.592.962	5.680.949	7.273.911	Total loan - net	

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Desember/December 31, 2020			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rumah tangga	2.502.972	-	
Jasa-jasa dunia usaha	1.622.991	-	1.622.991	Business services
Perindustrian	502.137	193.578	695.715	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	541.766	62.095	603.861	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	232.364	34.774	267.138	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	197.547	-	197.547	Construction
Lainnya	940.228	745	940.973	Others
Jumlah	6.540.005	291.192	6.831.197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(223.144)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			6.608.053	Total loan - net

	31 Desember/December 31, 2019			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rumah tangga	3.065.579	-	
Jasa-jasa dunia usaha	2.002.563	-	2.002.563	Business services
Perindustrian	302.508	203.735	506.243	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	587.757	61.736	649.493	Trading, restaurant and hotel
Konstruksi	241.132	-	241.132	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	178.128	52.630	230.758	Transportation, warehouses and communication
Lainnya	784.399	736	785.135	Others
Jumlah	7.162.066	318.837	7.480.903	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(206.992)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			7.273.911	Total loan - net

c. Jangka Waktu

c. By Maturity

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
≤ 1 tahun	1.769.560	1.654.604	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	162.759	276.513	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.455.003	3.150.888	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2.443.875	2.398.898	> 5 years
Jumlah	6.831.197	7.480.903	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.144)	(206.992)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	6.608.053	7.273.911	Total Loans - Net

d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	<u>2020</u>
Rupiah	
Kartu kredit	24,94%
Kredit modal kerja	14,61%
Kredit konsumsi	13,28%
Kredit investasi	13,23%
US Dolar	
Kredit investasi	6,25%
Kredit modal kerja	6,00%

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 26). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh MNCBI.
- 3) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

12. ASET REASURANSI

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak, berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT MNC Asuransi Indonesia	165.187	169.849
PT MNC Life Assurance	27.438	32.394
Jumlah	<u>192.625</u>	<u>202.243</u>

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Premi yang belum merupakan pendapatan	42.203	69.749
Cadangan premi	4.804	18.651
Estimasi klaim	118.180	81.449
Jumlah	<u>165.187</u>	<u>169.849</u>

d. Average effective annual interest rates

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Credit card	26,82%	26,82%
Working capital loans	14,25%	14,25%
Consumer loans	12,99%	12,99%
Investment loans	13,29%	13,29%
US Dollar		
Investment loans	7,00%	7,00%
Working capital loans	6,31%	6,31%

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 26). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) As of December 31, 2020 and 2019, there are no loans pledged as collateral by MNCBI.
- 3) Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

12. REINSURANCE ASSETS

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT MNC Asuransi Indonesia	165.187	169.849
PT MNC Life Assurance	27.438	32.394
Total	<u>192.625</u>	<u>202.243</u>

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Unearned premiums	42.203	69.749
Premium reserves	4.804	18.651
Estimated claims	118.180	81.449
Total	<u>165.187</u>	<u>169.849</u>

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a) Reinsurance share of unearned premium

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Harta benda	27.768	22.494	Property
Rekayasa	6.076	4.458	Engineering
Penerbangan	4.019	2.401	Aviation
Satelit	3.079	2.066	Satellite
Aneka	545	13.853	Miscellaneous
Tanggung gugat	339	22.625	Liability
Pengangkutan	377	1.852	Transportation
Jumlah	42.203	69.749	Total

b) Cadangan premi bagian reasuransi

b) Reinsurance share of premium reserve

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Rekayasa	2.552	9.040	Engineering
Harta benda	2.119	9.289	Property
Pengangkutan	93	68	Transportation
Kendaraan bermotor	23	17	Motorcycle vehicle
Aneka	17	237	Miscellaneous
Jumlah	4.804	18.651	Total

c) Estimasi klaim bagian reasuransi

c) Reinsurance share of estimated claim

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Harta benda	78.956	51.858	Property
Rekayasa	29.443	22.010	Engineering
Pengangkutan	2.797	2.445	Transportation
Kendaraan bermotor	1.206	13	Motorcycle vehicle
Tanggung gugat	972	1.439	Liability
Penerbangan	378	73	Aviation
Lain-lain	4.428	3.611	Others
Jumlah	118.180	81.449	Total

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance assets of PT MNC Life Assurance are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Estimasi klaim	23.865	25.253	Estimated claims
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.573	7.141	Unearned premiums
Jumlah	27.438	32.394	Total

a) Estimasi klaim

a) ~~Estimated claims~~

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kematian	21.135	24.443	Death
Kesehatan	2.730	810	Health
Jumlah	23.865	25.253	Total

b) Premi yang belum merupakan pendapatan

b) ~~Estimated claims~~

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kesehatan	3.049	6.467	Health
Kematian	524	674	Death
Jumlah	3.573	7.141	Total

13. PIUTANG PREMI DAN REASURANSI

13. PREMIUM AND REINSURANCE RECEIVABLES

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Piutang premi dan reasuransi	161.315	179.358	Premium and reinsurance receivables
Cadangan penurunan nilai	(34.031)	(25.109)	Allowance for impairment losses
Jumlah	127.284	154.249	Total

a. Piutang premi dan reasuransi

a. Premium and reinsurance receivables

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Asuransi kerugian	112.756	99.200	General insurance
Asuransi jiwa	48.559	80.158	Life insurance
Sub jumlah	161.315	179.358	Sub total
Cadangan penurunan nilai	(34.031)	(25.109)	Allowance for impairment losses
Jumlah	127.284	154.249	Total

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian reasuransi.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreement.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Kurang dari 60 hari	85.641	130.520	Less than 60 days
Lewat jatuh waktu 60 -90 hari	12.455	33.714	Overdue for 60 - 90 days
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	63.219	15.124	Overdue for more than 90 days
Jumlah	161.315	179.358	Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp82.205 juta dan Rp119.677 juta. Piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.436 juta dan Rp 10.843 juta.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2020 and 2019, allowed premium receivables amounted to Rp 82,205 million and Rp 119,677 million, respectively. Reinsurance receivables as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 3,436 million and Rp 10,843 million, respectively.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

14. PERSEDIAAN

14. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Program media dan penyiaran			Media program and broadcasting
Persediaan lokal	4.563.816	4.306.011	Inventory local
Persediaan import	590.408	983.448	Inventory Import
Sub jumlah	5.154.224	5.289.459	Sub total
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(2.024.918)	(2.511.052)	Less charged to current year expense
Bersih	3.129.306	2.778.407	Net
Non Program	447.463	433.888	Non Program
Batubara	856	13.446	Coal
Lainnya	60	6.640	Others
Sub jumlah	448.379	453.974	Sub total
Jumlah	3.577.685	3.232.381	Total

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

Inventories for programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established reliably for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

Inventories of coal were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

As of December 31, 2020 and 2019, there was no indication of impairment in value of inventories.

15. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Uang muka program	585.604	354.329	Program advances
Biaya dibayar dimuka	533.650	554.096	Prepaid expenses
Lainnya (di bawah 10%)	400.999	373.930	Others (below 10%)
Jumlah	<u>1.520.253</u>	<u>1.282.355</u>	Total

15. ADVANCES AND PREPAID EXPNESES

16. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	18.412	10.595	Corporate Income Tax
Lainnya	107.847	137.769	Others
Jumlah	<u>126.259</u>	<u>148.364</u>	Total

16. PREPAID TAXES

17. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan wesel tagih, piutang pendapatan sewa al-Ijarah dan piutang lain-lain ke pihak ketiga.

17. OTHER CURRENT ASSETS

This accounts represent notes receivable, receivables from al-Ijarah rental income and other receivables to third parties.

18. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership			
			31 Des/ Dec 31 2020	31 Des/ Dec 31 2019	31 Des/ Dec 31 2020	31 Des/ Dec 31 2019
			%	%		
PT MNC Land Tbk (MNC Land)	Properti/ Property	Jakarta	23,65	23,65	4.629.418	4.629.418
Lainnya (Others below 5%)	E-commerce & Media	-	-	-	186.000	255.694
Jumlah / Total					<u>4.815.418</u>	<u>4.885.112</u>

18. INVESTMENT IN ASSOCIATES

MNC Land

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah sebanyak 5.316.697.310 lembar yang mewakili 6,59% kepemilikan di MNC Land.

Kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebanyak 13.755.783.670 lembar yang mewakili 17,06% kepemilikan di MNC Land.

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

MNC Land

As of December 31, 2020 and 2019, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,316,697,310 shares, which represent 6.59% ownership in MNC Land.

The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2020 and 2019 amounted to 13,755,783,670 shares, which represent 17.06% ownership in MNC Land.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential.

19. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

19. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Obligasi wajib tukar	1.509.970	1.575.751	Mandatory exchangeable bonds
Penyertaan saham	857.876	1.174.365	Investments in shares of stock
Obligasi konversi	173.370	208.454	Convertible bonds
Lainnya	1.522	18.357	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At Amortised cost
Obligasi pemerintah	106.837	476.251	Government's bonds
Lainnya	1.780	19.152	Others
Jumlah	<u>2.651.355</u>	<u>3.472.330</u>	Total

Obligasi Wajib Tukar (MEB)

Mandatory Exchangeable Bonds (MEB)

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
PT. Catur Pratama Sejahtera	970.200	970.200	PT. Catur Pratama Sejahtera
PT. Global Multi Prima Indonesia	440.770	465.060	PT. Global Multi Prima Indonesia
East Ocean Asset Co Ltd	75.000	80.000	East Ocean Asset Co Ltd
PT Sirau Mas Jaya	24.000	41.080	PT Sirau Mas Jaya
PT. Kencana Mulia Utama	-	19.411	PT. Kencana Mulia Utama
Jumlah	<u>1.509.970</u>	<u>1.575.751</u>	Total

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, MNC Energi memiliki MEB yang diterbitkan oleh CPS, yang dapat ditukar dengan 165 saham atau setara dengan 55% kepemilikan saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB ini akan jatuh tempo pada 10 November 2021.

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

On October 22, 2012, MNC Energi has owned MEB issued by CPS, which are exchangeable into 165 shares or equivalent with 55% ownership in PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB will mature on November 10, 2021.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)

MNC Energi memiliki MEB yang diterbitkan oleh GMPI, yang dapat ditukarkan dengan 133 lembar saham BCR.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)

MNC Energi has owned MEB issued by GMPI, which are exchangeable into 133 shares of BCR.

MEB jatuh tempo dan dapat dikonversi menjadi saham BCR pada tanggal 19 Januari 2022.

The MEB is due on January 19, 2022, and can be converted into shares of BCR on extended due date.

East Ocean Asset Co Ltd

Pada tanggal 2 November 2015, Infokom membeli MEB dari East Ocean Asset Co Ltd yang dapat ditukarkan dengan saham PT. Phinisi Citra Vision (PCV) senilai Rp 80.000 juta, dengan jangka waktu penukaran pada akhir tahun kelima sejak perjanjian dibuat. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tahun 2025 serta dapat diperpanjang.

East Ocean Asset Co Ltd

On November 2, 2015, Infokom purchased MEB from East Ocean Asset Co Ltd which can be exchanged for shares of PT. Phinisi Citra Vision (PCV) amounting to Rp 80,000 million, with a period of exchange at the end of the fifth year since the agreement was made. This agreement has been extended and will be due in 2025 and may further extended.

PT. Sirau Mas Jaya (SMJ)

Pada tahun 2018, MCOM Grup membeli MEB sebesar Rp 24.000 juta dari PT. Sirau Mas Jaya yang dapat ditukarkan dengan 24.000.000 lembar saham PT. Travel Now Nusantara milik PT. Sirau Mas Jaya, pihak ketiga.

Obligasi Konversi

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT. Media Nusantara Press	146.000	146.000
PT Travel Now Nusantara	27.370	62.454
Jumlah	<u>173.370</u>	<u>208.454</u>

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MNC melalui entitas anak memiliki obligasi konversi seharga Rp 146.000 juta yang di terbitkan oleh PT. Media Nusantara Press (MNP) yang akan jatuh tempo pada beberapa tanggal 14 Desember 2021, 25 September 2021 dan 6 April 2021, dan dapat diperpanjang.

PT. Travel Now Nusantara (TNN)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MCOM Grup memiliki obligasi konversi yang dapat ditukarkan dengan saham PT. Travel Now Nusantara masing-masing senilai Rp 27.370 juta dan Rp 62.454 juta diakhir masa perjanjian dan dapat di perpanjang.

Obligasi Pemerintah

Pada Maret 2015, MNCBI melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 476.251 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". MNCBI berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia tersebut hingga jatuh tempo. Nilai wajar obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal perpindahan menjadi nilai buku awal obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi yang dipindahkan sebesar Rp 1.604 juta dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual di ekuitas dan diamortisasi ke laba rugi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif. Tingkat suku bunga efektif yang digunakan berkisar 0,11% sampai dengan 0,17% pada tanggal 31 Maret 2015.

PT. Sirau Mas Jaya (SMJ)

In 2018, the Group purchased MEB amounting to Rp 24,000 million from PT. Sirau Mas Jaya which were exchange into 24,000,000 shares of PT. Travel Now Nusantara owned by PT. Sirau Mas Jaya, third party.

Convertible Bonds

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT. Media Nusantara Press	146.000	146.000
PT Travel Now Nusantara	27.370	62.454
Jumlah	<u>173.370</u>	<u>208.454</u>

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MNC through subsidiaries has convertible bonds worth Rp 146,000 million which is issued by PT. Media Nusantara Press (MNP) due on December 14, 2021, September 25, 2021 and April 6, 2021 and may be further extended.

PT. Travel Now Nusantara (TNN)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has convertible bonds which are exchangeable into shares of PT. Travel Now Nusantara with the value of Rp 27,370 million and Rp 62,454 million, respectively, at the end of agreement and may be further extended.

Government's Bonds

In March 2015, MNCBI changed its investment objective on the Government Bonds of the Republic of Indonesia with a total nominal value of Rp 476,251 million and transferred such bonds from "available-for-sale" into the "held-to-maturity" classification. MNCBI believes that the Bank has the ability and intention to hold the Government Bonds of the Republic of Indonesia until maturity. The fair value of the Government Bonds of the Republic of Indonesia on the date of the transfer are deemed as the cost of the Government Bonds of the Republic of Indonesia under "held-to-maturity" classification. The unrealized loss resulting from the transfer of such bonds amounted to Rp 1,604 million are reported in equity section of the statement of the financial position as part of the unrealized loss on available-for-sale securities, which are amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The effective interest rates ranging from 0.11% to 0.17% as of March 31, 2015.

Penyertaan Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked*, dan pengembangan digital platform dengan investasi Rp 857.876 juta dan Rp 1.174.365 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

20. UANG MUKA INVESTASI

Merupakan uang muka investasi entitas anak Perusahaan di pihak ketiga untuk investasi jangka panjang.

21. ASET AL-IJARAH BERSIH

Merupakan aset al - ijarah milik entitas anak Perusahaan net dengan akumulasi penyusutan aset tersebut selama tahun 2020 dan 2019.

Investments in Shares of Stock

The company and its subsidiaries have investment in start-up companies, equity linked, and development in digital platform amounted to Rp 857,876 million and Rp 1,174,365 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

20. INVESTMENT ADVANCES

Represents advances for investments of the Company's subsidiaries in third parties for long-term investments.

21. AL-IJARAH ASSETS - NET

Represents al - ijarah assets owned by the Company's subsidiaries net with accumulated depreciation of these assets during 2020 and 2019.

22. ASET TETAP

22. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.641.800	342.106	-	102.094	2.086.000	Land
Bangunan	4.564.582	248.566	844	(49.084)	4.763.220	Buildings
Partisi	43.019	5.520	3.841	92.578	137.276	Partitions
Kendaraan bermotor	355.192	19.231	77.773	(72.881)	223.769	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	19.488	-	-	76	19.564	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	4.001.924	179.321	11.297	40.157	4.210.105	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	10.984.982	544.675	107.489	160.844	11.583.012	equipment
Subjumlah	<u>21.610.987</u>	<u>1.339.419</u>	<u>201.244</u>	<u>273.784</u>	<u>23.022.946</u>	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	33.856	-	-	(1.531)	32.325	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	155.168	4.030	1.347	(157.851)	-	Motor vehicles
Peralatan kantor	149.198	-	-	(149.198)	-	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	(10.052)	-	Heavy equipment
Subjumlah	<u>314.418</u>	<u>4.030</u>	<u>1.347</u>	<u>(317.101)</u>	<u>-</u>	Subtotal
Aset dalam pembangunan	3.100.764	765.045	-	(168.893)	3.696.916	Property and equipment under construction
Jumlah	<u>25.060.025</u>	<u>2.108.494</u>	<u>202.591</u>	<u>(213.741)</u>	<u>26.752.187</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.143.665	137.915	844	(44.490)	1.236.246	Buildings
Partisi	35.809	15.760	3.192	65.243	113.620	Partitions
Kendaraan bermotor	257.833	36.405	39.118	(435)	254.685	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.307	88	-	9	16.404	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.692.828	359.558	38.174	(42.092)	1.972.120	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	6.721.298	838.961	17.477	89.550	7.632.332	equipment
Subjumlah	<u>9.867.740</u>	<u>1.388.687</u>	<u>98.805</u>	<u>67.785</u>	<u>11.225.407</u>	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	29.761	522	-	(1.531)	28.752	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	77.708	11.618	1.025	(88.301)	-	Motor vehicles
Peralatan kantor	104.084	64	-	(104.148)	-	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	(6.766)	-	Heavy equipment
Subjumlah	<u>188.558</u>	<u>11.682</u>	<u>1.025</u>	<u>(199.215)</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah	<u>10.086.059</u>	<u>1.400.891</u>	<u>99.830</u>	<u>(132.961)</u>	<u>11.254.159</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>14.973.966</u>				<u>15.498.028</u>	Net Book Value

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.667.376	5.669	61	(31.184)	1.641.800	Land
Bangunan	4.334.088	105.621	1.550	126.423	4.564.582	Buildings
Partisi	43.964	571	2.629	1.113	43.019	Partitions
Kendaraan bermotor	341.051	40.592	27.055	604	355.192	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	20.214	45	-	(771)	19.488	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.642.165	376.480	63.262	46.541	4.001.924	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	10.111.052	848.931	25.227	50.226	10.984.982	equipment
Subjumlah	20.159.910	1.377.909	119.784	192.952	21.610.987	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	33.856	-	-	-	33.856	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	168.080	8.656	21.162	(406)	155.168	Motor vehicles
Peralatan kantor	131.469	17.729	-	-	149.198	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	-	10.052	Heavy equipment
Subjumlah	309.601	26.385	21.162	(406)	314.418	Subtotal
Aset dalam pembangunan	2.320.355	1.004.141	-	(223.732)	3.100.764	Property and equipment under construction
Jumlah	22.823.722	2.408.435	140.946	(31.186)	25.060.025	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.000.806	144.040	1.181	-	1.143.665	Buildings
Partisi	31.553	6.885	2.629	-	35.809	Partitions
Kendaraan bermotor	251.386	28.026	22.221	642	257.833	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.244	88	-	(25)	16.307	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.328.571	427.893	63.811	175	1.692.828	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	5.807.907	935.582	22.191	-	6.721.298	equipment
Subjumlah	8.436.467	1.542.514	112.033	792	9.867.740	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	28.666	1.095	-	-	29.761	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	65.141	26.870	13.278	(1.025)	77.708	Motor vehicles
Peralatan kantor	75.488	28.596	-	-	104.084	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	-	6.766	Heavy equipment
Subjumlah	147.395	55.466	13.278	(1.025)	188.558	Subtotal
Jumlah	8.612.528	1.599.075	125.311	(233)	10.086.059	Total
Jumlah Tercatat	14.211.194				14.973.966	Net Book Value

Beban penyusutan tahun 2020 dan 2019, dialokasikan ke beban langsung dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.400.891 juta dan Rp 1.599.075 juta.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.967.082 juta dan Rp 4.457.843 juta.

Depreciation expense in 2020 and 2019 was allocated to direct costs and general and administrative expenses amounting to Rp 1,400,891 million and Rp 1,599,075 million, respectively.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp 4,967,082 million and Rp 4,457,843 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan instalasi jaringan *broadband*.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	6.780.112	6.727.982	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	6.291.422	6.213.428	Rupiah (in million)
US Dolar	51.133.802	96.241.536	US Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang, dan utang obligasi (Catatan 30, 34 dan 35) dan liabilitas sewa/liabilitas sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for (nation wide) operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint (nation wide) operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations.

Construction in progress represents installation of broadband networks.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment and investment properties, except land, building and improvements, along with non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Several property and equipment are used as collateral for bank loans and long-term loans, and bonds payable (Notes 30, 34 and 35) and lease liabilities/finance lease obligation.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there was no indication of impairment in value of property and equipment.

23. GOODWILL

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

23. GOODWILL

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Perusahaan			The Company
MCOM	151.838	151.838	MCOM
MKAP dan entitas anak	12.313	12.313	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	164.151	164.151	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
MNCSV	2.544.610	2.544.610	MNCSV
MNC dan entitas anak	1.188.101	1.188.101	MNC and its subsidiaries
MVN dan entitas anak	443.011	435.478	MVN and its subsidiaries
MKAP dan entitas anak	363.949	358.669	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	4.539.671	4.526.858	Subtotal
Jumlah tercatat	4.703.822	4.691.009	Net carrying amount

Nilai tercatat goodwill terdiri dari:

Carrying value of goodwill is consist of:

	2020	2019	
Saldo awal	4.691.009	4.366.147	Beginning balance
Penambahan (Catatan 54)	12.813	435.478	Addition (Note 54)
Divestasi entitas anak	-	(108.604)	Divestment in subsidiary
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	-	(2.012)	Translation adjustment and others
Saldo akhir	4.703.822	4.691.009	Ending balance

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

24. ASET DIGITAL DAN TIDAK BERWUJUD - BERSIH

24. DIGITAL AND INTANGIBLE ASSETS - NET

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Biaya perolehan pelanggan <i>Digital Streaming Platform</i>	1.320.288	59.538	-	-	1.379.826	Subscriber acquisition cost
Biaya perolehan channel	-	586.670	-	-	586.670	Digital Streaming Platform Cost
Software	420.500	-	-	(14.516)	405.984	Channel acquisition
Property pertambangan	121.940	132.599	-	-	254.539	Software
Izin penyelenggaraan penyiaran	74.160	-	-	-	74.160	Mining property
Lainnya	51.300	-	-	-	51.300	Broadcast activities license
Jumlah	204.293	111.015	-	14.516	329.824	Others
Jumlah	2.192.481	889.822	-	-	3.082.303	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Biaya perolehan pelanggan <i>Digital Streaming Platform</i>	1.166.450	67.501	-	-	1.233.951	Subscriber acquisition cost
Biaya perolehan channel	-	-	-	-	-	Digital Streaming Platform Cost
Software	99.870	20.299	-	-	120.169	Channel acquisition
Property pertambangan	97.066	15.872	-	-	112.938	Channel acquisition
Izin penyelenggaraan dan komunikasi	16.630	700	-	-	17.330	Mining property
Lainnya	29.926	6.413	-	-	36.339	Broadcast activities license
Jumlah	88.637	64.413	-	-	153.050	Others
Jumlah	1.498.579	175.198	-	-	1.673.777	Total
Jumlah Tercatat	693.902				1.408.526	Net Carrying Value

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Biaya perolehan pelanggan <i>Digital Streaming Platform</i>	1.303.293	16.995	-	-	1.320.288	Subscriber acquisition cost
Biaya perolehan channel	420.500	-	-	-	420.500	Digital Streaming Platform Cost
Software	116.933	5.007	-	-	121.940	Channel acquisition
Property pertambangan	74.160	-	-	-	74.160	Software
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300	-	-	-	51.300	Mining property
Lainnya	220.395	1.004	17.106	-	204.293	Broadcast activities license
						Others
Jumlah	<u>2.186.581</u>	<u>23.006</u>	<u>17.106</u>	<u>-</u>	<u>2.192.481</u>	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Biaya perolehan pelanggan <i>Digital Streaming Platform</i>	1.078.337	88.113	-	-	1.166.450	Subscriber acquisition cost
Biaya perolehan channel	78.844	21.026	-	-	99.870	Digital Streaming Platform Cost
Software	87.537	9.529	-	-	97.066	Channel acquisition
Property pertambangan	15.076	1.554	-	-	16.630	Channel acquisition
Izin penyelenggaraan dan komunikasi	23.513	6.413	-	-	29.926	Mining property
Lainnya	99.620	4.708	15.691	-	88.637	Broadcast activities license
						Others
Jumlah	<u>1.382.927</u>	<u>131.343</u>	<u>15.691</u>	<u>-</u>	<u>1.498.579</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>803.654</u>				<u>693.902</u>	Net Carrying Value

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan channel merupakan biaya perolehan beberapa channel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga USD 35 juta untuk seluruh channel.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

Subscriber Acquisition Cost

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

Channel Acquisition Cost

Channels acquisition cost represents cost of channels, such as: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel* which was bought with total price of USD 35 million.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform acquisition cost is development cost of software, license and displaying content program of subsidiaries.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

25. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

25. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Agunan yang diambil alih	677.578	620.583	Foreclosed assets
Uang muka operasional	122.342	210.976	Advances for operation activities
Uang muka pembelian aset tetap	84.888	72.084	Advance for purchase of property and equipment
Properti investasi - bersih	44.366	45.652	Investment property - net
Lain-lain (dibawah 5%)	569.397	501.091	Others (less than 5%)
Jumlah	1.498.571	1.450.386	Total

26. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

26. DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dan simpanan pada bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Deposits and deposits from other bank are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to (fair value interest rate risk) and (cash flow interest rate risk).

Simpanan dan simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits and deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	17.635	707.739	725.374	Demand deposit
Tabungan	14.973	885.707	900.680	Savings deposit
Deposito berjangka	65.991	7.145.192	7.211.183	Time deposit
Subjumlah	98.599	8.738.638	8.837.237	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	13	10.490	10.503	Savings deposit
Subjumlah	13	10.490	10.503	Subtotal
Jumlah	98.612	8.749.128	8.847.740	Total

	31 Desember/December 31, 2019			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	32.275	432.125	464.400	Demand deposit
Tabungan	12.597	685.176	697.773	Savings deposit
Deposito berjangka	91.226	6.670.675	6.761.901	Time deposit
Call money	-	180.000	180.000	Call money
Subjumlah	136.098	7.967.976	8.104.074	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	165	13.500	13.665	Savings deposit
Subjumlah	165	13.500	13.665	Subtotal
Jumlah	136.263	7.981.476	8.117.739	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dan simpanan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits and deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Simpanan dan simpanan pada bank lain	8.847.740	8.117.739	Deposits and deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	27.786	30.199	Accrued interest payables
Jumlah	8.875.526	8.147.938	Total

Simpanan dan simpanan pada bank lain terdiri atas: Deposits and deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December 31, 2020					
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 55)						Related parties (Note 55)
Rupiah	15.902	14.986	60.890	-	91.778	Rupiah
US Dolar	1.581	-	5.101	-	6.682	US Dollar
Lainnya	152	-	-	-	152	Others
Subjumlah	17.635	14.986	65.991	-	98.612	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	621.687	896.197	6.981.612	-	8.499.496	Rupiah
US Dolar	78.759	-	160.265	-	239.024	US Dollar
Lainnya	7.293	-	3.315	-	10.608	Others
Subjumlah	707.739	896.197	7.145.192	-	8.749.128	Subtotal
Jumlah	725.374	911.183	7.211.183	-	8.847.740	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	4,45%	2,94%	7,27%	-		Rupiah
Valuta asing	0,88%	-	2,17%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	91.354	378.396	470.162	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral

	31 Desember/December 31, 2019					
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 55)						Related parties (Note 55)
Rupiah	12.841	12.762	87.847	-	113.450	Rupiah
US Dolar	19.229	-	3.379	-	22.608	US Dollar
Lainnya	205	-	-	-	205	Others
Subjumlah	32.275	12.762	91.226	-	136.263	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	265.477	698.676	6.486.866	180.000	7.631.019	Rupiah
US Dolar	157.708	-	182.401	-	340.109	US Dollar
Lainnya	8.940	-	1.408	-	10.348	Others
Subjumlah	432.125	698.676	6.670.675	180.000	7.981.476	Subtotal
Jumlah	464.400	711.438	6.761.901	180.000	8.117.739	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	3,00%	1,91%	8,07%	4,98%		Rupiah
Valuta asing	0,53%	-	2,29%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	102.141	207.076	331.508	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	1 bulan	3.653.334	117.103	
3 bulan	1.953.729	45.406	1.999.135	3 months
6 bulan	588.307	5.498	593.805	6 months
12 bulan	847.132	674	847.806	12 months
Jumlah	<u>7.042.502</u>	<u>168.681</u>	<u>7.211.183</u>	Total

	31 Desember/December 31, 2019			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	1 bulan	2.527.302	100.598	
3 bulan	2.533.102	80.371	2.613.473	3 months
6 bulan	974.092	6.107	980.199	6 months
12 bulan	540.217	112	540.329	12 months
Jumlah	<u>6.574.713</u>	<u>187.188</u>	<u>6.761.901</u>	Total

27. UTANG USAHA

27. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
a. Berdasarkan segmen usaha			a. By business segment
Pihak berelasi (Catatan 55)	<u>17.326</u>	<u>73.919</u>	Related parties (Note 55)
Pihak ketiga			Third parties
TV berbayar dan <i>broadband</i>	526.100	717.276	Pay TV and <i>broadband</i>
Iklan dan konten	111.865	215.442	Advertising and content
Lainnya	<u>218.708</u>	<u>311.964</u>	Others
Subjumlah	<u>856.673</u>	<u>1.244.682</u>	Subtotal
Jumlah	<u>873.999</u>	<u>1.318.601</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	514.441	1.146.780	Rupiah
US Dolar	356.357	152.007	US Dollar
Lainnya	<u>3.201</u>	<u>19.814</u>	Others
Jumlah	<u>873.999</u>	<u>1.318.601</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

28. UTANG PAJAK

28. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	3.915	641	Article 21
Pasal 23	8	59	Article 23
Pasal 4 (2)	51	551	Article 4 (2)
Pasal 26	21.000	21.000	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	540	Value added tax - net
Entitas anak	150.761	204.935	The subsidiaries
Jumlah	175.735	227.726	Total

29. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

29. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Biaya operasional	199.485	257.712	Operational cost
Simpanan	27.786	30.199	Loan
Bunga	20.276	145.173	Interest
Lain-lain (di bawah 10%)	117.533	157.056	Others (under 10%)
Jumlah	365.080	590.140	Total

30. PINJAMAN JANGKA PENDEK

30. SHORT-TERM LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loans</u>
Bank Sinarmas	400.000	400.000	Bank Sinarmas
Bank Mayapada	325.000	350.000	Bank Mayapada
Bank Bukopin	190.000	-	Bank Bukopin
Bank BJB	149.973	150.000	Bank BJB
Bank Rakyat Indonesia	21.690	21.690	Bank Rakyat Indonesia
Deutsche Bank	-	339.162	Deutsche Bank
Standard Chartered Bank	-	91.204	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	-	21.891	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Jumlah	1.086.663	1.373.947	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank yang diperoleh sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pinjaman jangka pendek	1.086.663	1.373.947	Short-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar	-	2.432	Accrued interest expense
Jumlah	1.086.663	1.376.379	Total

Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp 400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang tanggal 19 Maret 2020 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset.

Bank Sinarmas

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp 400,000 million with interest rate 12% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended on March 19, 2020 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset.

Bank Mayapada

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun dan jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan.

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 11 bulan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 November 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan.

Bank Bukopin

Pada tanggal 10 Februari 2020, MSIN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Bukopin sebesar Rp 190.000 juta, jangka waktu 12 (duabelas) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan rekening bank anak perusahaan sebesar Rp 38.000 juta.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset anak perusahaan. Selanjutnya, pinjaman tersebut diperpanjang dengan adendum tambahan fasilitas Rp 50.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang tanggal 16 Oktober 2020 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank.

Pada tanggal 15 Oktober 2018, MNC memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2019 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2020 dan telah dilunasi MNC.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 18.000 juta dan Rp 4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2020 dan 3 September 2020 dengan tingkat bunga masing-masing 5% dan 6% per tahun dan

Bank Mayapada

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum and will be due in 1 year. This loan facility is secured by land rights.

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2020, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 11 months. This loan facility has been extended on November 23, 2020 and will be due on October 23, 2021. The loan is secured by subsidiary's assets.

Bank Bukopin

On February 10, 2020, MSIN obtained credit facility from Bank Bukopin amounting to Rp 190,000 million, due in 12 (twelve) months, with interest rate 12% per annum. The loan is secured by subsidiary's receivable and cash in bank amounting Rp 38,000 million.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by subsidiary's assets. The loan facility has been extended and amended with additional facility of Rp 50.000 million, valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This agreement has been extended on October 16, 2020 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank.

On October 15, 2018, MNC obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 50,000 million with interest rate 11.5% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts and will be ends on October 14, 2019 or the credit facility is declared paid off by the Bank. This loan activity has been extended and due on October 16, 2020 and fully paid by MNC.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

On December 26, 2008 and September 3, 2009, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp 18,000 million and Rp 4,750 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 26, 2020 and September 3, 2020, with interest rate each at 5% and 6% per annum and due on December 26, 2021 and

jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021 dan 3 September 2021.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka milik MNC sebesar Rp 26.750 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 6).

Deutsche Bank

Pada tanggal 6 Agustus 2019, MCOM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 25 juta dengan Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebagai *Facility agent* dan DB International Trust (Singapore) Limited sebagai *Security Agent*. Tingkat bunga pinjaman 5,5% plus LIBOR per tahun dan jangka waktu 12 bulan. MCOM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman kepada Deutsche Bank.

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Innoform memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum gabungan sebesar SGD 10 juta yang memiliki tingkat bunga berkisar 5,7%-5,75%. Pada tanggal 8 Juni 2020, Innoform telah melunasi seluruh pinjaman kepada Standard Chartered Bank.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015, MNCSV memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 25 juta. Pada bulan Februari 2020, MNCSV telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

31. UTANG NASABAH PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

32. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi non operasional Perusahaan dan entitas anak.

33. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak dari pihak ketiga.

September 3, 2021.

The loans are secured by time deposit owned by MNC amounting to Rp 26,750 million as of December 31, 2020 and 2019 each (Note 6).

Deutsche Bank

On August 6, 2019, MCOM entered into loan facility agreement amounting to USD 25 million with Deutsche Bank AG, Singapore Branch as Facility agent and DB International Trust (Singapore) Limited as Security Agent. interest rate is 5.5% plus LIBOR per annum and with term of 12 months. MCOM has settled the loan facility to Deutsche Bank.

Standard Chartered Bank

On August 25, 2010, Innoform entered into credit facilities with Standard Chartered Bank, Singapore. These loan facilities have maximum combined limit of SGD 10 million with interest rate ranging 5.7%-5.75%. On June 8, 2020, Innoform has paid these loan to Standard Chartered Bank.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on July 30, 2015, the MNCSV obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25 million. In February 2020, MNCSV has settled the loan

31. PAYABLE TO CUSTOMERS THIRD PARTIES

This account is liabilities arising from securities transactions involving managing customers' funds and other customers' deposits.

32. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities arising from non-operational transactions of the Company and its subsidiaries.

33. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

This account represents liabilities arising from finance lease transactions of the Company and its subsidiaries from third parties.

34. PINJAMAN JANGKA PANJANG

34. LONG-TERM LOANS

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang Sindikasi	2.724.374	3.295.958	Syndicated Loan
China Development Bank	1.696.775	1.893.777	China Development Bank
Investment Opportunities V Pte. Limited	570.708	740.552	Investment Opportunities V Pte. Limited
Marymount Road Limited	423.151	407.202	Marymount Road Limited
Morse Road Limited	423.150	417.030	Morse Road Limited
Shinhan Investment Corp	282.100	-	Shinhan Investment Corp
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	276.248	71.252	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Capital Indonesia	196.428	198.888	Bank Capital Indonesia
Bank Victoria International	176.546	222.878	Bank Victoria International
Bank Rakyat Indonesia	175.339	221.972	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	140.333	216.088	Bank Negara Indonesia
Bank Sahabat Sampoerna	138.886	96.466	Bank Sahabat Sampoerna
Bank JTrust Indonesia	108.703	119.266	Bank JTrust Indonesia
Bank Mayapada Internasional	79.883	98.333	Bank Mayapada Internasional
Bank Oke Indonesia	25.548	28.745	Bank Oke Indonesia
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	21.504	50.103	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Bank Central Asia	13.549	15.839	Bank Central Asia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	11.656	15.657	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Bank ICBC Indonesia	10.153	20.063	Bank ICBC Indonesia
Bank Ganesha	9.928	26.135	Bank Ganesha
Bank Mayora	5.079	7.247	Bank Mayora
Bank Harda International	4.177	7.671	Bank Harda International
Bank KEB Hana Indonesia	3.270	11.040	Bank KEB Hana Indonesia
Bank Danamon Indonesia	-	16.387	Bank Danamon Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Banten	-	11.114	Bank Pembangunan Daerah Banten
Bank Panin Indonesia	-	5.292	Bank Panin Indonesia
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	-	2.227	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Utang Al-Musyarakah			Al-Musyarakah loan
Bank Muamalat Indonesia	181.491	211.738	Bank Muamalat Indonesia
Bank BCA Syariah	11.330	38.782	Bank BCA Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.542	2.325	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Negara Indonesia Syariah	528	15.276	Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Mandiri Syariah	-	10.292	Bank Mandiri Syariah
Bank Victoria Syariah	-	8.796	Bank Victoria Syariah
Utang Al-Mudharabah			Al-Mudharabah loan
Bank Panin Dubai Syariah	548	1.551	Bank Panin Dubai Syariah
Bank Jateng Syariah	452	3.788	Bank Jateng Syariah
Jumlah	7.713.379	8.509.730	Total
Bagian jangka pendek	<u>(2.879.421)</u>	<u>(2.791.346)</u>	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>4.833.958</u>	<u>5.718.384</u>	Long-term portion

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Jatuh tempo dalam setahun	2.879.421	2.791.346	Due in one year
Pada tahun kedua	2.892.482	2.371.774	In the second year
Lebih dari tiga tahun	2.056.887	3.427.111	More than three year
Subjumlah	7.828.790	8.590.231	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(115.411)	(80.501)	Unamortized transaction cost
Jumlah	7.713.379	8.509.730	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long term loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pinjaman jangka panjang	7.713.379	8.509.730	Long-term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	56.931	21.238	Accrued interest expense
Jumlah	7.770.310	8.530.968	Total

Biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest on loans are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Utang Sindikasi

Syndicated Loans

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
MNC	2.397.850	2.936.588	MNC
MSIN dan entitas anak	355.265	411.590	MSIN and its subsidiaries
Subjumlah	2.753.115	3.348.178	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(28.741)	(52.220)	Unamortized transaction cost
Jumlah	2.724.374	3.295.958	Total

a. Pada tanggal 24 Agustus 2017, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch dan Standard Chartered Bank sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (*Original Lenders*); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (*Offshore Security Agent*) dan Agen Fasilitas (*Facility Agent*); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (*Account Bank*) dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (*Onshore Security Agent*), dimana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah USD 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang

a. On August 24, 2017, MNC entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) MNC as borrower (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers and bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as offshore security agent and facility agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as account bank and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as onshore security agent, which MNC has received syndication loan in amount USD 250 million ("Loan Agreement"), with amounting USD 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting USD 50 million drawdown on December 18, 2017.

dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar USD 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar USD 50 juta.

Berikut adalah pinjaman sindikasi tahun 2020 dan 2019:

Below are syndicated loan in 2020 and 2019:

Pemberi pinjaman/Lender	Komitmen	Komitmen
	31 Desember 2020/ Commitment	31 Desember 2019/ Commitment
	<u>December 31, 2020</u>	<u>December 31, 2019</u>
	USD	USD
	Penuh / Full	Penuh / Full
Bank Of The Philippine Islands	25.840.000	32.110.000
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	20.400.000	25.350.000
Credit Agricole Corporateand Investment Bank	17.000.000	21.125.000
Sovcombank	13.600.000	16.900.000
Aozora Asia Pacific Finance Limited	13.260.000	16.477.500
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	13.260.000	16.477.500
Shinhan Asia Limited	10.200.000	12.675.000
Deutsche Bank AG Singapore Branch	10.030.000	12.463.750
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	6.800.000	8.450.000
Woori Bank, Singapore Branch	6.800.000	8.450.000
Woori Global Markets Asia Limited	6.630.000	8.238.750
The Tokyo Star Bank Limited	6.460.000	8.027.500
Kookmin Bank Hong Kong Branch	4.760.000	5.915.000
Bot Lease Company Limited	3.400.000	4.225.000
Keb Hana Bank	3.400.000	4.225.000
Mega International Commercial Bank	3.400.000	4.225.000
Keb Hana Global Finance Limited	3.400.000	4.225.000
PT Bank Sbi Indonesia	1.360.000	1.690.000
Jumlah/Total in USD	<u>170.000.000</u>	<u>211.250.000</u>
Jumlah/Total in million of Rupiah	<u>2.397.850</u>	<u>2.936.588</u>

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest will be paid every three months.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;

- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan untuk hak guna bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh MNC dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar USD 1,87 juta (ekuivalen Rp 26.342 juta) dan USD 2,87 juta (ekuivalen Rp 39.862 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6). Pada tanggal 24 Februari dan 24 Mei 2021, MNC membayar cicilan sebesar USD 22,5 juta (Catatan 54).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

- b. Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan entitas anak.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRI Syariah Tbk sebesar Rp 75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

The loan is secured by mortgage over land and building on land rights owned by RCTI, pledges over MNC's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

The balance of such interest fund as of December 31, 2020 and 2019, is USD 1.87 million (equivalent to Rp 26,342 million) and USD 2.87 million (equivalent to Rp 39,862 million), respectively, and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6). On Februari 24 and May 24, 2021 MNC had paid loan installment amounting to USD 22.5 million (Note 54).

In connection with such loan, MNC is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2020 and 2019, MNC has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

- b. On March 6, 2019, MSIN and its subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp 325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the subsidiaries.

On April 8, 2019, MSIN and its subsidiaries has received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp 100.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

On May 23, 2019, MSIN and its subsidiaries has received additional credit facilities from PT Bank BRI Syariah Tbk in the amount of Rp 75.000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp 25.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Pada tanggal 29 Mei 2020, MSIN dan para kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Sindikasi dan Perubahan Akad Pembiayaan ("Perubahan Perjanjian") yaitu perubahan untuk jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Jangka waktu pinjaman akan diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan dan suku bunga yang semula sebesar 11,5% per tahun menjadi sebesar 10% per tahun.

On May 29, 2020, MSIN and the creditors signed an Addendum of the Syndication Agreement and Financing Agreement such as changes in the maturity date of loans, interest rates and payment schedule of loan principal and interest. The term of the loan will be extended for 12 (twelve) months and the original interest rate of 11.5% per annum becomes 10% per annum.

Sampai dengan 31 Desember 2020, MSIN dan entitas anak telah membayar cicilan sebesar Rp 169.735 juta, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp 355.265 juta.

Up to December 31, 2020, MSIN and its subsidiaries had paid installments amounted to Rp 169,735 million, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to Rp 355,265 million.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Bank BRI Syariah	256.667	295.844	Bank BRI Syariah
Bank Victoria International	81.686	95.893	Bank Victoria International
Bank Victoria Syariah	16.912	19.853	Bank Victoria Syariah
Jumlah	355.265	411.590	Total

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan entitas anak diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020, MSIN dan entitas anak telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2020, MSIN and its subsidiaries has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*) serta MCOM (sebagai Penjamin).

China Development Bank

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor).

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger*, *Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

On November 17, 2017, MKM has entered into facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 55 juta. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp 28.717 juta dan Rp 26.759 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL) dengan bunga 1,5% per 90 hari. Pada tanggal 16 Januari 2020, perjanjian fasilitas pinjaman telah di amandemen dan jangka waktu pinjaman menjadi 1.440 hari setelah tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman di atas dijamin saham entitas anak. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Morse Road Limited

Pada tanggal 3 April 2017, BILC menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Morse Road Limited. Fasilitas pinjaman sudah digunakan USD 30 juta dan jangka waktu pinjaman 1.080 hari dari tanggal ditandatanganinya fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan saham entitas anak. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Shinhan Investment Corp.

Pada tanggal 24 Oktober 2020, MCOM memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 20 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,1% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi.

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where MNCSV obtained a loan facility of USD 55 million. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.

In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

The balance of such interest fund as December 31, 2020 and 2019 is Rp 28,717 million and Rp 26,759 million, respectively, is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2020 and 2019, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of USD 30 million with Marymount Road Limited (MRL) bear interest at 1.5% per 90 days. On January 16, 2020, the loan facility agreement has been amended and will be mature in 1,440 days upon drawdown date. Such loan facility is secured with subsidiary's shares. Until the issuance of the Company's financial statement, the extension of this agreement is still in process.

Morse Road Limited

On April 3, 2017, BILC entered into a loan facility of USD 50 million with Morse Road Limited. The credit facility has been used by USD 30 million and 1,080 days period from the date of the credit facility was signed. Such loan facility is secured by shares of subsidiary. Until the issuance of the Company's financial statement, the extension of this agreement is still in process.

Shinhan Investment Corp.

On October 24, 2020, MCOM obtained loan facility amounting to USD 20 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at LIBOR 3 month + 2.1% p.a which will mature in 2 years from utilization date.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a dan provisi 0,5% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2020, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30.000	15.222	26.556	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
50.000	10.373	24.222	04 Oktober 2021/ October 04, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
38.000	1.928	11.030	22 Maret 2021/ March 22, 2021	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
50.000	-	9.444	20 Juni 2020/ June 20, 2020	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
	<u>27.523</u>	<u>71.252</u>			

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

On December 2020, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp 250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a and one-time provision fee of 0.5% on the first facility withdrawal.

The balance of such interest fund as December 31, 2020 amounted to Rp 14,750 million and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

On December 31, 2020, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten as follows:

Bank Capital Indonesia

MNCS, MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	75.000	74.438	25 Oktober 2021/ October 25, 2021	9,50%	Jaminan Perusahaan dari MKAP/ Corporate Guarantee by MKAP
76.000	68.928	69.450	25 Maret 2021/ Maret 25, 2021	15,00%	Aset tetap dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Fixed assets and consumer financing receivables equivalent to 110%
50.000	50.000	50.000	11 Februari 2021/ February 11, 2021	13,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ Finance lease receivables equivalent to 105%
10.000	2.500	5.000	13 Februari 2021/ February 13, 2021	15,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Finance lease receivables equivalent to 110%
	<u>196.428</u>	<u>198.888</u>			

Bank Capital Indonesia

MNCS, MNCF and MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

Bank Victoria International

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount Rp Juta/ Rp Million	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020 Rp Juta/ Rp Million	2019 Rp Juta/ Rp Million			
			29 November 2021/ November 29, 2021		Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
128.000	114.700	117.475		13,00%	
			13 Oktober 2021/ October 13, 2021		Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	12.000	26.400		13,00%	
			09 September 2021/ September 09, 2021		Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	2.336	9.729		12,00%	
			21 Agustus 2021/ August 21, 2021		Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
100.000	558	6.496		13,00%	
	<u>129.594</u>	<u>160.100</u>			

Bank Victoria International

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount Rp Juta/ Rp Million	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020 Rp Juta/ Rp Million	2019 Rp Juta/ Rp Million			
			08 Agustus 2021/ August 08, 2021		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
50.000	44.174	50.000		12,00%	
			08 Agustus 2021/ August 08, 2021		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
50.000	2.778	12.778		12,00%	
	<u>46.952</u>	<u>62.778</u>			

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11,5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MNC telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta. In connection with such loan, MNC is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2020 and 2019, MNC has complied with the stated covenants in the loan agreement.

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
36.880	30.171	32.503	20 Desember 2031/ December 20, 2031	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
200.000	2.659	25.702	20 April 2022/ April 20, 2022	11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
	<u>32.830</u>	<u>58.205</u>			

Bank Negara Indonesia

Bank Negara Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Negara Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	138.493	186.034	22 Juli 2023/ July 22, 2023	10,75% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	1.840	29.008	29 Juni 2021/ June 29, 2021	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	-	1.046	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
	<u>140.333</u>	<u>216.088</u>			

Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
150.000	50.000	-	31 Juli 2021/ July 31, 2021	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
50.000	50.000	50.000	31 Juli 2021/ July 31, 2021	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
50.000	38.886	46.466	31 Juli 2021/ July 31, 2021	13,75%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
	<u>138.886</u>	<u>96.466</u>			

Bank JTrust Indonesia

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank J Trust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	100.000	100.000	28 Mei 2021/ May 28, 2021	9,00%-10,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

Bank JTrust Indonesia

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank J Trust Indonesia, as follows:

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	8.703	19.125	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
1.417	-	141	30 Maret 2020/ March 30, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Bank Mayapada Internasional

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayapada Internasional sebagai berikut:

Bank Mayapada Internasional

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Mayapada Internasional, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	79.883	98.333	02 Agustus 2021/ August 02, 2021	12,00%	Saham "KPIG" sebesar Rp 50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari MKAP/ KPIG" shares amounted Rp 50,000 million and corporate guarantee by MKAP

Bank Oke Indonesia

Pada tanggal 31 Januari 2019, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp 30.000 juta dengan PT. Bank Oke Indonesia Tbk. Fasilitas kredit sudah digunakan sebesar Rp 30.000 juta per tanggal 31 Januari 2019. Bunga dikenakan sebesar 12,75% p.a. dan jangka waktu pinjaman 36 bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT. Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

Bank Oke Indonesia

On January 31, 2019, Infokom entered into a Fixed Installment Loan Facility (FIL) of Rp 30,000 million with PT. Bank Oke Indonesia Tbk. The credit facility has been used for Rp 30,000 million on January 31, 2019. Interest charged at 12.75% p.a. and term of 36 months period from the date of the credit facility was signed.

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT. Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	3.052	6.733	11 Oktober 2021/ October 11, 2021	12,00% - 12,50%	Aset tetap/ Fixed asset
10.000	2.036	-	15 April 2021/ April 15, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100% and housing financing receivables equivalent to 100%
	<u>5.088</u>	<u>6.733</u>			

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai berikut:

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Tabungan Pensiunan Nasional, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	13.324	25.193	29 Juni 2021/ June 29, 2021	12,75%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
50.000	8.180	24.910	29 Juni 2021/ June 29, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
	<u>21.504</u>	<u>50.103</u>			

Bank Central Asia

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta, dimana sebesar Rp 25.000 juta telah digunakan pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini, MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari Bank Central Asia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
12.000	4.804	3.000	30 Oktober 2021/ October 30, 2021	2,7%/hari	Penempatan deposito/ Placement of time deposit

Bank Central Asia

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million wherein Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan is the land and building asset owned by the MNCSV. This facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp 50,000 million.

MNCGU has an over draft loan obtained from Bank Central Asia, as follows:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	6.109	7.923	19 September 2024/ September 19, 2024	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	4.087	5.534	20 Januari 2024/ January 20, 2024	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
50.000	1.460	2.200	15 Juli 2024/ July 15, 2024	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>11.656</u>	<u>15.657</u>			

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:

Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	10.153	20.063	28 Desember 2022/ December 28, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 120% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 120% and housing financing receivables equivalent to 100%

Bank ICBC Indonesia

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank ICBC Indonesia, as follows:

Bank Ganesha

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	6.935	9.852	20 Desember 2023/ December 20, 2023	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
35.000	2.993	10.650	31 Maret 2021/ March 31, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>9.928</u>	<u>20.502</u>			

Bank Ganesha

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	-	5.633	27 Desember 2020/ December 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Mayora

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayora sebagai berikut:

Bank Mayora

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Mayora, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	5.079	7.247	29 November 2022/ November 29, 2022	11,00%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Harda International

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Harda International sebagai berikut:

Bank Harda International

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Harda International, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	4.177	7.671	11 April 2022/ April 11, 2022	13,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	3.270	11.040	21 Februari 2022/ February 21, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 110% and housing financing receivables equivalent to 100%

Bank Danamon Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Danamon Indonesia sebagai berikut:

Bank Danamon Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Danamon Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	-	11.535	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
30.000	-	4.852	14 Maret 2021/ March 14, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% Consumer financing receivable equivalent to 100%
	-	16.387			

Bank Pembangunan Daerah Banten

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Banten sebagai berikut:

Bank Pembangunan Daerah Banten

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Banten, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
40.000	-	11.114	30 Oktober, 2020/ October 30, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Panin Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Panin Indonesia sebagai berikut:

Bank Panin Indonesia

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Panin Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	5.292	08 Juli 2020/ July 08, 2020	10,5% - 11,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, as follows:

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggall jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	2.227	21 November 2020/ November 21, 2020	12,25% - 12,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Bank Muamalat Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

Bank Muamalat Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggall jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	181.491	194.700	28 September 2021/ September 28, 2021	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.
178.295	-	17.038	04 April 2022/ April 04, 2022	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.
	<u>181.491</u>	<u>211.738</u>			

Bank BCA Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BCA Syariah yaitu:

Bank BCA Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank BCA Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggall jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
60.000	5.965	19.882	20 April 2021/ April 20, 2021	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 105%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%
20.000	5.365	18.900	23 Mei 2024/ May 23, 2024	12,50%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 111,11%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 111.11%
	<u>11.330</u>	<u>38.782</u>			

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu:

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Rakyat Indonesia Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggall jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
80.000	1.542	2.325	05 Juli 2023/ July 05, 2023	12,00%	Fidusia piutang AI-Musyarakah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer AI-Musyarakah at least 105%

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	528	15.276	17 Juli 2021/ July 17, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 105%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Negara Indonesia Syariah, as follows:

Bank Mandiri Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Mandiri Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	10.292	11 November 2021/ November 11, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 100%/ AI-Musyarakah financing receivable, equivalent to 100%

Bank Mandiri Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Mandiri Syariah, as follows:

Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	-	8.378	03 Desember 2023/ December 03, 2023	11,5%-12,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 110%/ Consumer financing AI-Musyarakah, equivalent to 110%
25.000	-	418	03 Maret 2021/ March 03, 2021	12,00%-14,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 110%/ Consumer financing AI-Musyarakah, equivalent to 110%
	-	8.796			

Bank Victoria Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria Syariah, as follows:

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	548	-	05 Juli 2025/ July 05, 2025	12,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU has a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	1.551	15 Maret 2022/ March 15, 2022	11,50%-14,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%

Bank Jateng Syariah

Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Jateng Syariah yaitu:

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Jateng Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2020	2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
40.000	452	3.788	07 April 2021/ April 07, 2021	11,50%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 105%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 105%

35. OBLIGASI, MEDIUM TERM NOTES DAN SUKUK IJARAH - BERSIH

35. BONDS PAYABLE, MEDIUM TERM NOTES AND SUSTAINABLE SUKUK - NET

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Obligasi yang Bersifat Senior	3.239.639	3.140.938	Senior Secured Notes
Obligasi MKAP II	298.673	298.249	MKAP Bond II
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan I - Tahap 1			Bonds I - Stage 1
Seri A	774.273	760.067	A Series
Seri B	6.269	6.093	B Series
Seri C	38.706	37.624	C Series
Berkelanjutan I - Tahap 2	-	241.797	Bonds I - Stage 2
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan II - Tahap 1			Bonds II - Stage 1
Seri A	329.772	-	A Series
Seri B	365.667	-	B Series
Seri C	1.071	-	C Series
Obligasi dengan bunga mengambang	-	556.040	Guaranteed Floating Rate Notes
<u>Medium Term Notes</u>			<u>Medium Term Notes</u>
MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II	-	19.844	MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Sukuk Ijarah I</u>
Tahap 1			Stage 1
Seri A	211.966	212.297	A Series
Seri B	13.929	13.951	B Series
Seri C	22.833	22.869	C Series
Tahap 2	-	149.470	Stage 2
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan II</u>			<u>Sustainable Sukuk Ijarah II</u>
Seri A	296.454	-	A Series
Seri B	1.592	-	B Series
Seri C	427	-	C Series
Jumlah	5.601.271	5.459.239	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(3.861.380)	(924.122)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.739.891	4.535.117	Long-term portion

Obligasi yang Bersifat Senior

Senior Secured Notes

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Nilai nominal, net	3.239.639	3.140.938	Net nominal value

Pada tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Bersifat Senior sebesar USD 231 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun. Obligasi berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2021.

On May 11, 2018, the Company issued the Senior Secured Notes amounting to USD 231 million. These notes were issued at 100% of face value with fixed interest at 9% per annum payable every six months. The notes have a term of three years and are due on May 11, 2021.

Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan telah menyampaikan Skema *Exchange Offer* kepada seluruh Pemegang Obligasi Bersifat Senior melalui Pengadilan Tinggi Singapura.

On November 9, 2020, the Company submitted an Exchange Offer Scheme to all the Senior Secured Notes holders through the Singapore High Court.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Pengadilan Tinggi Singapura telah menyetujui Skema *Exchange Offer* tersebut, dimana semua Pemegang Obligasi Bersifat Senior memiliki opsi untuk menukarkan Obligasi Bersifat Senior dengan:

On January 29, 2021, the Singapore High Court has approved the Exchange Offer Scheme, whereby all the Senior Secured Notes holders have the option to exchange Senior Secured Notes with:

- Saham baru Perusahaan dengan nilai tukar 8.267.052 saham per USD 100.000 dari jumlah pokok Obligasi Bersifat Senior (setara dengan harga konversi IDR 173 per saham dengan menggunakan nilai tukar IDR:USD 14.302); atau
- Obligasi Baru yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan nilai tukar USD 100.000 jumlah pokok Obligasi Baru untuk setiap USD 100.000 jumlah pokok Obligasi Bersifat Senior. Obligasi Baru menawarkan kupon tetap 1% per tahun, ditambah dengan kupon variabel yang ditentukan berdasarkan jumlah dividen tunai yang diterima Perusahaan dari MCOM dan MKAP. Obligasi Baru ini memiliki jangka waktu lima tahun.

- New shares in the Company at an exchange rate of 8,267,052 shares per USD 100,000 in principal amount of the the Senior Secured Notes (equivalent to a conversion price of IDR 173 per share using the exchange rate IDR: USD 14,302); or

- New Notes issued by the Company at an exchange rate of USD 100,000 in principal amount of the New Notes for USD 100,000 in the principal amount of the Senior Secured Notes. The New Notes offer a fixed coupon of 1% per annum along with additional variable coupon which is determined based on the amount of cash dividends received by the Company from MCOM and MKAP. The New Notes will have a five-years tenor.

Batas waktu untuk memilih Saham Baru Perusahaan dan Obligasi Baru masing-masing adalah 5 April 2021 dan 4 Agustus 2021.

The deadlines for selecting the Company's New Shares and New Notes are April 5, 2021 and August 4, 2021, respectively.

Per tanggal 5 April 2021, Pemegang Obligasi Bersifat Senior yang memilih Saham Baru Perusahaan adalah sebanyak USD 148,735,000.

As of April 5, 2021, the Senior Secured Notes holders who voted for the Company's New Shares were amounted to USD 148,735,000.

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Bond I</u>
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 1			Bond With Fixed Interest Rate Stage 1
Seri A	804.800	804.800	A Series
Seri B	6.300	6.300	B Series
Seri C	38.900	38.900	C Series
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 2	-	250.000	Bond With Fixed Interest Rate Stage 2
<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>			<u>Sustainable Bond II</u>
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 1			Bond With Fixed Interest Rate Stage 1
Seri A	331.425	-	A Series
Seri B	367.500	-	B Series
Seri C	1.075	-	C Series
Obligasi Dengan Bunga			Guaranteed Floating Rate
Mengambang	-	556.040	Notes
Biaya transaksi belum diamortisasi			Unamortized issuance cost
dan lainnya	(7.729)	(54.419)	and others
Jumlah	1.542.271	1.601.621	Total
Dibeli kembali untuk dijual *)	(26.513)	-	Repurchase *)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo			
dalam satu tahun	(327.681)	(774.435)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.188.077	827.186	Non-current

Obligasi Berkelanjutan I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,0% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

Pada tanggal 19 September 2020, MCOM telah melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Sustainable Bonds I

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.

On September 19, 2020, MCOM has fully paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250.000 million.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus.

As of December 31, 2020 and 2019, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi Berkelanjutan II

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2020, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi Dengan Bunga Mengambang

Pada tanggal 26 Oktober 2018, MCOM menerbitkan *Guaranteed Floating Rate Notes* dengan nilai nominal sebesar USD 40 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 99,60% dari nilai nominal dengan tingkat bunga kupon mengambang sebesar 3 months USD LIBOR + 1,3% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan di muka mulai sejak 26 Oktober 2018. Obligasi berjangka waktu 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2020. Obligasi dijamin oleh Shinhan Investment Corp.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MCOM telah mematuhi batasan-batasan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada bulan Oktober 2020, MCOM telah melunasi seluruh *Guaranteed Floating Rate Notes*.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Sustainable Bonds II

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, Series B due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2020, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Guaranteed Floating Rate Notes

On October 26, 2018, MCOM issued Guaranteed Floating Rate Notes with nominal amount of USD 40 million. These Notes were issued at 99.60% of face value with floating interest coupon rate at 3 months USD LIBOR + 1.3% per annum payable every three months in arrears commencing on October 26, 2018. The Notes have a term of two years and due in 2020. The Notes payable are guaranteed by Shinhan Investment Corp.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill certain requirements.

As of December 31, 2019 MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

In October 2020, MCOM has fully paid Guaranteed Floating Rate Notes.

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
<u>Sukuk Ijarah</u>			<u>Sustainable Sukuk</u>
<u>Berkelanjutan I</u>			<u>Ijarah I</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	213.050	213.050	A Series
Seri B	14.000	14.000	B Series
Seri C	22.950	22.950	C Series
Nilai nominal - Tahap 2	-	150.000	Nominal value - Stage 2
<u>Sukuk Ijarah</u>			<u>Sustainable Sukuk</u>
<u>Berkelanjutan II</u>			<u>Ijarah II</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nilai nominal - Tahap 1
Seri A	297.970	-	A Series
Seri B	1.600	-	B Series
Seri C	430	-	C Series
Biaya transaksi Sukuk Ijarah yang belum diamortisasi	(2.799)	(1.413)	Unamortized Sukuk Ijarah issuance cost
Jumlah	547.201	398.587	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(294.060)	(149.687)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	253.141	248.900	Non-current

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 24.500 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 2.754 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 16.500 juta per tahun.

Pada tanggal 19 September 2020, MCOM telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sustainable Sukuk Ijarah I

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 250,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 24,500 million per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp 1,645 million per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp 2,754 million, per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 16,500 million per annum.

On September 19, 2020, MCOM has fully paid Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2020 and 2019, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 51,6 juta per tahun.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2020, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi MKAP II

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Nilai nominal	300.000	300.000
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(1.327)	(1.751)
Jumlah	<u>298.673</u>	<u>298.249</u>

Pada tanggal 8 Juni 2018, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12,5% per tahun. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia

Pada 24 Agustus 2017, MNCGU menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp 21.000 juta dan Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 370 hari dan 18 bulan, jatuh tempo 7 September 2018 dan 28 Februari 2019, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

Sustainable Sukuk Ijarah II

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 32,032 million per annum. Series B due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 180 million per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 51.6 million per annum.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2020, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

MKAP Bonds II

On June 8, 2018, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with fixed rate of 12.5% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes

On August 24, 2017, MNCGU issued Medium Term Notes (MTN) Series A dan B amounting to Rp 21,000 million and Rp 50,000 million, respectively, with interest rate of 10.75% and 11.00% per annum. The MTN has a term of 370 days and 18 months, due on September 7, 2018 and February 28, 2019, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as monitoring agent.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

Interest is payable three months. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest will be due on February 27, 2019.

MNCGU telah melunasi MTN Seri A dan MTN Seri B masing-masing pada tanggal 6 September 2018 dan 28 Februari 2019.

MNCGU fully paid the MTN Series A and MTN Series B on September 6, 2018 and February 28, 2019, respectively.

Pada 23 Maret 2018, MNCGU menerbitkan *Medium Term Notes II* (MTN II) sebesar Rp 20.000 juta dengan tingkat bunga 12,10% per tahun. MTN jatuh tempo 28 Maret 2020, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

On March 23, 2018, MNCGU issued Medium Term Notes II (MTN II) amounting to Rp 20,000 million, with interest rate of 12.10% per annum. The MTN due on March 28, 2020, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as guarantor agent and monitoring agent.

Pembayaran bunga MTN II dilakukan setiap triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 Juni 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN II terakhir adalah pada tanggal 28 Maret 2020.

Interest is payable three months First payment of interest was due on June 28, 2018, and the final payment of interest will be due on March 28, 2020.

MNCGU telah melunasi MTN II pada tanggal 28 Maret 2020.

MNCGU fully paid the MTN II on March 28, 2020.

36. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

36. LIABILITIES TO POLICY HOLDERS

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liability
PT MNC Asuransi Indonesia	325.989	338.181	PT MNC Asuransi Indonesia
PT MNC Life Assurance	150.702	292.025	PT MNC Life Assurance
Sub jumlah	476.691	630.206	Sub total
Liabilitas kontrak investasi			Investment contract liability
Estimasi klaim sendiri	57.917	72.397	Estimated claims
Utang klaim	39.278	7.769	Claim payables
Jumlah	573.886	710.372	Total

37. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

37. OTHER NONCURRENT LIABILITIES

Merupakan penyisihan liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dari entitas anak Perusahaan.

Represent the estimated liability for environmental management of the Company's subsidiaries.

38. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT BSR Indonesia pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

38. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company PT BSR Indonesia the stockholders of the Company as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2020			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	18,58	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	11,68	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	7.431.267.600	10,43	743.127	DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	7,39	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	3,04	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	89.662.000	0,13	8.966	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	35.880.600	0,05	3.588	Darma Putra Wati (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	400.000	0,00	40	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	40.982.300	0,06	4.098	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	34.620.264.460	48,60	3.462.026	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	71.240.683.888	100,00	7.124.068	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	2.525.414.946		252.542	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	73.766.098.834		7.376.610	Total
Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2019			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	19,74	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	12,41	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	7.506.340.200	11,19	750.634	DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	7,85	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	3,23	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	90.762.000	0,14	9.076	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	35.880.600	0,05	3.588	Darma Putra Wati (President Director)
Tien (Direktur)	39.982.300	0,06	3.998	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	7.457.000	0,01	746	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	30.368.581.260	45,30	3.036.858	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	67.055.077.788	100,00	6.705.508	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	712.323.146		71.232	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	67.767.400.934		6.776.740	Total

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding for 2020 and 2019 are as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saldo per 1 Januari 2019	<u>51.939.135.584</u>	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	15.828.265.350	Rights issuance (Note 1b)
Saldo per 31 Desember 2019	<u>67.767.400.934</u>	Balance as of December 31, 2019
Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu	5.998.697.900	Capital Increase Without Preemptive Rights
Saldo per 31 Desember 2020	<u>73.766.098.834</u>	Balance as of December 31, 2020

39. TAMBAHAN MODAL DISETOR

39. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>Agio saham/ Paid in capital in excess of par</u>	<u>Emisi saham/ Share issuance cost</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo per 1 Januari 2019	3.922.402	(34.353)	3.888.049	Balance as of January 1, 2019
Pelaksanaan penambahan modal dengan HMETD	-	(1.978)	(1.978)	Rights issuance
Saldo per 31 Desember 2019	<u>3.922.402</u>	<u>(36.331)</u>	<u>3.886.071</u>	Balance as of December 31, 2019
Penjualan saham diperoleh kembali oleh entitas anak	(41.643)	-	(41.643)	Treasury stocks sold by subsidiaries
Saldo per 31 Desember 2020	<u>3.880.759</u>	<u>(36.331)</u>	<u>3.844.428</u>	Balance as of December 31, 2020

40. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

40. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

This account represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
MCOM	1.164.748	1.028.908	MCOM
MKAP	74.936	66.196	MKAP
Jumlah	<u>1.239.684</u>	<u>1.095.104</u>	Total

Perubahan ekuitas entitas anak MCOM dan MKAP terutama sehubungan dengan penawaran umum saham, penawaran terbatas saham, saham entitas anak yang dibeli kembali dan pelaksanaan opsi saham karyawan entitas anak.

Change in equity of subsidiaries, MCOM and MKAP, are mostly in relation to share public offering, limited public offering of subsidiaries' treasury stock and exercise of employee stock options of subsidiaries.

41. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

41. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan terhadap entitas anak yang bersangkutan.

This account was brought about from the sale and/or purchases of subsidiary's shares transaction performed by the Company's and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

42. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Dampak pajak terkait keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi ini pada 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.288 juta dan Rp 5.032 juta.

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti berasal dari perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang berasal dari keuntungan dan kerugian aktuarial. Dampak pajak dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.369 juta dan -1.489 juta.

43. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares %	Biaya/Cost	
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2019	714.323.146	1,38	119.223	Treasury stocks at January 1, 2019
Ditambah: Perolehan tahun 2019	-	-	-	Add: Acquisition in 2019
Dikurangi: Penjualan tahun 2019	(2.000.000)	(0,01)	(1.060)	Deduct: Sale in 2019
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2019	712.323.146	1,05	118.163	Treasury stocks at December 31, 2019
Ditambah: Perolehan tahun 2020	2.148.941.300	2,91	207.355	Add: Acquisition in 2020
Dikurangi: Penjualan tahun 2020	(335.849.500)	(0,50)	(63.145)	Deduct: Sale in 2020
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2020	2.525.414.946	3,42	262.373	Treasury stocks at December 31, 2020

44. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2020	2019
PT. Global Mediacom Tbk dan entitas anak	14.677.701	12.189.096
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak	1.760.004	2.585.969
PT. MNC Energi dan entitas anak	390.448	382.868
PT. Global Niaga Sentosa	-	94
Jumlah	16.828.153	15.158.027

42. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity because of the translation adjustment from the subsidiary's financial statements and unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income. The tax impact of unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets as of 2020 and 2019 amounted to Rp 6,288 million and Rp 5,032million, respectively.

Remeasurement of defined benefits obligation represents changes in the present value of defined benefit obligation resulting from actuarial gains and losses. The tax impact of the remeasurement of the defined benefit plan as of December 31, 2020 and 2019, amounted to Rp 4,369 million and -1,489 million, respectively.

43. PURCHASE OF TREASURY STOCK

As of December 31, 2020 and 2019, the total number of treasury stocks is as follows:

44. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Energi and its subsidiaries
PT. Global Niaga Sentosa
Total

Laba (rugi) bersih tahun berjalan entitas anak yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Net income (loss) of subsidiaries attributable to non-controlling interest are as follows:

	2020	2019	
PT. Global Mediacom Tbk dan entitas anak	1.338.750	1.622.029	PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak	33.559	30.114	PT. MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Energi dan entitas anak	2.626	4.865	PT. MNC Energi and its subsidiaries
PT. Global Niaga Sentosa	-	1	PT. Global Niaga Sentosa
Jumlah	<u>1.374.935</u>	<u>1.657.009</u>	Total

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal tahun	15.158.027	12.162.569	Balance at beginning of year
Perubahan atas implementasi awal PSAK 71	(11.088)	-	Change in initial implementation of PSAK 71
Saldo awal yang disajikan kembali	15.146.939	12.162.569	Restated beginning balance
Perubahan ekuitas entitas anak	(227.506)	(301.567)	Change in equity of subsidiaries
Pembelian dan penjualan saham entitas anak melalui pasar	-	510.900	Purchase and sale of subsidiary's shares through the market
Perubahan ekuitas transaksi dengan non-pengendali	-	(105.671)	Change in equity transaction with non-controlling interest
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	513.000	1.269.959	Non-controlling paid-up capital in subsidiary
Pembagian dividen entitas anak ke kepentingan non-pengendali	-	(45.409)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif	<u>1.395.720</u>	<u>1.667.246</u>	Total comprehensive income
Jumlah	<u>16.828.153</u>	<u>15.158.027</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has significant non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	MCOM		MKAP		
	31 Desember/December 31, 2020	2019	31 Desember/December 31, 2020	2019	
Aset lancar	9.859.197	8.822.135	19.101.546	18.385.005	Current assets
Aset tidak lancar	22.402.363	21.332.658	-	-	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>32.261.560</u>	<u>30.154.793</u>	<u>19.101.546</u>	<u>18.385.005</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	5.275.862	6.436.195	14.007.712	12.839.026	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.201.377	6.347.192	-	-	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>11.477.239</u>	<u>12.783.387</u>	<u>14.007.712</u>	<u>12.839.026</u>	Total Liabilities

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	MCOM		MKAP		
	2020	2019	2020	2019	
Pendapatan	12.064.088	12.936.503	2.657.232	2.737.209	Revenues
Laba bersih tahun berjalan	1.801.029	2.317.437	65.525	56.482	Profit for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	1.834.859	2.324.630	63.228	93.737	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	3.290.901	3.987.313	1.709.737	(393.976)	Operating activities
Kegiatan Investasi	(3.084.226)	(3.592.703)	147.843	(86.871)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(127.494)	(591.886)	(1.262.623)	(254.382)	Financing activities

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan entitas di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas nonpengendali yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information on entities to the carrying amount of the interest in non-controlling interest recognized in the consolidated financial statements:

	MCOM		MKAP		
	31 Desember/December 31, 2020	31 Desember/December 31, 2019	31 Desember/December 31, 2020	31 Desember/December 31, 2019	
Aset bersih entitas anak	20.784.321	17.371.406	5.093.834	5.545.979	Net assets of subsidiaries
Bagian nonpengendali entitas anak	(8.548.649)	(6.303.255)	(487.356)	(630.775)	Proportion of the non-controlling's interest
Jumlah yang dapat diatribusikan kepada entitas sepengendali	12.235.672	11.068.151	4.606.478	4.915.204	Total amount attributable to controlling interest

45. PENDAPATAN BERSIH

45. NET REVENUES

	2020	2019	
Media			Media
Iklan			Advertising
Non digital	5.559.364	5.700.399	Non digital
Digital	973.217	697.396	Digital
TV berbayar dan <i>broadband</i>	3.685.291	3.629.626	Pay TV and <i>broadband</i>
Konten	1.300.925	1.635.652	Content
Subjumlah	11.518.797	11.663.073	Subtotal
Lembaga keuangan			Financial institution
Pembiayaan, efek dan asuransi	1.464.390	1.412.612	Financing, securities and insurance
Lembaga keuangan bank	1.135.693	1.278.371	Bank financial institution
Subjumlah	2.600.083	2.690.983	Subtotal
Lainnya			Others
Pertambangan	131.113	339.888	Mining
Lainnya	545.292	1.273.432	Others
Subjumlah	676.405	1.613.320	Subtotal
Jumlah pendapatan bersih	14.795.285	15.967.376	Total net revenues

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berasal dari PT. Wira Pamungkas Pariwara masing-masing sebesar 11,07% dan 11,40% untuk tahun 2020 dan 2019.

Revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues came from PT. Wira Pamungkas Pariwara amounting to 11.07% and 11.40% for 2020 and 2019, respectively.

46. BEBAN LANGSUNG

	<u>2020</u>
Media	
Iklan dan konten	3.020.564
TV berbayar dan <i>broadband</i>	<u>2.772.009</u>
Subjumlah	<u>5.792.573</u>
Lembaga keuangan	
Lembaga keuangan bank	827.739
Pembiayaan, efek, dan asuransi	<u>428.789</u>
Subjumlah	<u>1.256.528</u>
Lainnya	
Pertambangan	118.918
Lainnya	<u>392.764</u>
Subjumlah	<u>511.682</u>
Jumlah	<u><u>7.560.783</u></u>

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

46. DIRECT COSTS

	<u>2019</u>
Media	
Advertising and content	3.020.429
Pay TV and broadband	<u>2.678.762</u>
Subtotal	<u>5.699.191</u>
Financial institution	
Bank financial institution	932.440
Financing, securities, and insurance	<u>370.380</u>
Subtotal	<u>1.302.820</u>
Others	
Mining	281.707
Others	<u>919.654</u>
Subtotal	<u>1.201.361</u>
Total	<u><u>8.203.372</u></u>

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

47. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2020</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.396.904
Penyusutan dan amortisasi	388.992
Iklan dan promosi	320.315
Sewa	258.528
Jasa profesional	181.562
Beban kantor	152.615
Perbaikan dan pemeliharaan	131.296
Listrik, air dan telepon	83.795
Perjalanan dan transportasi	55.550
Imbalan Pasca Kerja	31.097
Beban kerugian penurunan atas piutang	25.886
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	<u>573.513</u>
Jumlah	<u><u>3.600.053</u></u>

47. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

	<u>2019</u>
Salaries and employees' welfare	1.417.596
Depreciation and amortization	368.163
Advertising and promotions	384.563
Rent	277.136
Professional fees	141.689
Office expense	226.110
Repairs and maintenance	144.384
Electricity, water and telephone	104.857
Travelling and transportation	75.818
Post-employment benefits	63.693
Impairment losses on receivable	47.864
Others (each below 5% of total)	<u>462.465</u>
Total	<u><u>3.714.338</u></u>

48. BEBAN KEUANGAN

	<u>2020</u>
Beban bunga	1.123.520
Amortisasi biaya emisi pinjaman	58.448
Beban bagi hasil syariah	5.699
Biaya administrasi bank	7.340
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	<u>112.074</u>
Jumlah	<u><u>1.307.081</u></u>

48. FINANCE COST

	<u>2019</u>
Interest expenses	1.474.871
Loan emission amortization	64.904
Sharia profit sharing expense	18.077
Bank administration expense	8.093
Others (each below 5% of total)	<u>175.216</u>
Total	<u><u>1.741.161</u></u>

49. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH

49. OTHER GAIN AND LOSSES – NET

	2020	2019	
Penghasilan investasi dari aset keuangan pada FVTPL	61.084	28.063	Investment income from financial asset at FVTPL
lain-lain - bersih (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	(60.964)	(70.893)	Others - net (each below 5% of total)
Jumlah	<u>120</u>	<u>(42.830)</u>	Total

Lain-lain – bersih terdiri dari (laba) rugi penjualan aset tetap, serta pendapatan dan beban lainnya.

Others – net consists of (gain) loss on sale of property and equipment and other income and expenses.

50. PAJAK PENGHASILAN

50. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consisted of:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Pajak kini - entitas anak	(525.427)	(643.406)	Current tax -subsidiaries
Pajak tangguhan Perusahaan	(216.614)	(6.061)	Deferred tax The Company
Entitas anak	80.733	23.742	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	<u>(661.308)</u>	<u>(625.725)</u>	Tax expense - net

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.187.197	2.713.548	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(3.827.094)	(6.078.219)	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>1.898.066</u>	<u>3.008.473</u>	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	258.169	(356.198)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan	1.455	300	Depreciation
Aset tetap	(47)	(124)	Property and equipment
Imbalan pasca kerja	2.236	2.343	Post-employment benefits
Jumlah	3.644	2.519	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>63.057</u>	<u>123.191</u>	Permanent difference on deductible expense
Rugi fiskal Perusahaan	324.870	(230.488)	Taxable loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(1.834.246)</u>	<u>(1.861.010)</u>	Prior years fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(1.509.376)	(2.091.498)	Accumulated fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan yang kadaluwarsa	<u>238.239</u>	<u>257.252</u>	Expired fiscal loss of the Company
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(1.271.137)</u>	<u>(1.834.246)</u>	Total estimated fiscal loss carry forward

Manajemen Grup berpendapat bahwa rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2020 dapat dikompensasikan ke laba kena pajak di masa mendatang.

The Group management believes that their tax loss as of December 31, 2020, can be compensated against future taxable income.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the annual tax return.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang pajak penghasilan (PPH) badan merupakan utang PPh badan entitas anak. Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan.

At December 31, 2020 and 2019, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.187.197	2.713.548	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	<u>(3.827.094)</u>	<u>(6.078.219)</u>	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah penyesuaian pada tingkat konsolidasian	<u>(1.639.897)</u>	<u>(3.364.671)</u>	Consolidated profit before tax after adjustment in consolidation level
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku	<u>(311.580)</u>	<u>(841.168)</u>	Consolidated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non-deductible expense
Perusahaan	11.981	30.798	The Company
Entitas anak	829.499	1.395.992	Subsidiaries
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	-	-	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign corporate income tax
Rugi fiskal konsolidasian yang tidak dapat dimanfaatkan - bersih	<u>45.265</u>	<u>64.313</u>	Expired consolidated fiscal loss - net
Beban pajak	886.745	1.491.103	Tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	575.165	649.935	Total consolidated tax expenses at applicable tax rate
Dampak penyesuaian tarif pajak	121.083	-	Effect of tax rate adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak luar negeri	<u>(34.940)</u>	<u>(24.210)</u>	Consolidated tax expenses at applicable foreign tax rate
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u><u>661.308</u></u>	<u><u>625.725</u></u>	Total consolidated tax expense

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	241.516	458.562
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.229	2.227
Aset tetap	<u>(600)</u>	<u>(1.142)</u>
Jumlah	<u>243.145</u>	<u>459.647</u>
Entitas anak		
Akumulasi rugi fiskal	707.571	657.053
Liabilitas imbalan pasca kerja	74.514	86.387
Piutang	18.757	27.547
Aset tetap	79.817	52.225
Lainnya	<u>156.853</u>	<u>114.958</u>
Jumlah	<u>1.037.512</u>	<u>938.170</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u><u>1.280.657</u></u>	<u><u>1.397.817</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 949.087 juta dan Rp 1.115.615 juta, karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Entitas anak		
Liabilitas imbalan pasca kerja	29.002	24.386
Lainnya	<u>(210.469)</u>	<u>(125.712)</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u><u>(181.467)</u></u>	<u><u>(101.326)</u></u>

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan,

Deferred Tax Assets – Net

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>
	<u>2020</u>
The Company	
Accumulated fiscal loss	458.562
Post-employment benefits obligations	2.227
Property and equipment	<u>(1.142)</u>
Total	<u>459.647</u>
Subsidiaries	
Accumulated fiscal loss	657.053
Post-employment benefits obligations	86.387
Accounts receivable	27.547
Property and equipment	52.225
Others	<u>114.958</u>
Total	<u>938.170</u>
Deferred tax assets - net	<u><u>1.397.817</u></u>

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 949,087 million and Rp 1,115,615 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>
	<u>2020</u>
Subsidiaries	
Post-employment benefits obligations	24.386
Others	<u>(125.712)</u>
Deferred tax liabilities - net	<u><u>(101.326)</u></u>

Tax rates

As of March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by

yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2020.

the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which starts to apply in fiscal year 2022.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2020.

51. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba Bersih

	<u>31 Desember/December 31,</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba bersih tahun berjalan	1.525.889	2.087.823
Dikurang:		
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>1.374.935</u>	<u>1.657.009</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham	<u><u>150.954</u></u>	<u><u>430.814</u></u>

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah saham/ Total number of shares</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	67.767.400.934	51.939.135.584
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(895.162.136)	(713.386.160)
Rata-rata tertimbang saham yang dilepas oleh anak Perusahaan	121.212.659	-
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan dengan hak memesan efek terlebih dahulu	-	6.634.861.914
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	<u>393.357.239</u>	<u>-</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u><u>67.386.808.696</u></u>	<u><u>57.860.611.338</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

51. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Net Earnings

Net profit for the year
Deduct:
Net profit attributable to non-controlling interests
Net profit attributable to owners of the Company for the computation of earnings per share

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

Beginning balance
Weighted average number of shares from treasury stocks
Weighted average number of shares that sold by Company's subsidiary
Weighted average number of shares with preemptive rights
Weighted average number of shares without preemptive rights
Weighted average number of shares outstanding for purpose of basic earnings per share

As of December 31, 2020 and 2019, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

52. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp 164 setiap lembar.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan selama setahun

Perusahaan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tahun 2017.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* untuk Tahap VIIa dan VIIb.

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap/Phase VIIa Asumsi/Assumption
Harga saham pada tanggal pemberian	158
Opsi gagal diperoleh	65%
Tingkat bunga bebas risiko	7,50%
Periode opsi	5 tahun/years
Ketidakstabilan harga saham	28,91%
Nilai wajar opsi (Rp)	62,05
Harga pelaksanaan (Rp)	164

Jumlah opsi saham yang beredar dan belum dieksekusi sebanyak 778.042.132 dengan rata-rata tertimbang harga eksekusi sebesar Rp 164.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pemberian opsi dan eksekusi atas opsi saham.

53. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Pasti

MCOM dan beberapa entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran ini berasal dari 3,6% - 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 6% - 8% dibayarkan oleh Perusahaan dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

52. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 4, 2016 the shareholders decided that the option right (phase VIIa and VIIb) that will be distributed to MESOP is a total maximum amount of 778,042,132 for each phase at an exercise price of Rp 164 per shares.

Fair value of share options granted in the year

The Company recorded the fair value of the option based on the actuarial calculations conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo in 2017.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phase VIIa and VIIb, respectively.

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Tahap/Phase VIIb Asumsi/Assumption	
130	Share price at granted date
85%	Options forfeiture
6,90%	Risk-free interest rate
5 tahun/years	Option period
19,70%	Expected stock price volatility
23,79	Fair value of option (Rp)
164	Exercise price (Rp)

Total share options outstanding and not yet exercised amounting to 778,042,132 with weighted average exercise price of Rp 164.

In 2020 and 2019, no option was granted and exercise of the option.

53. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plan

MCOM and certain subsidiaries provide a defined contribution pension plan for all of their permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of 3.6% - 4% of basic salary contributed by the employee and 6% - 8% of basic salary contributed by the Company depending on years of service.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

RCTI mengakui tambahan liabilitas imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Defined Benefit Plan

The Group, except for foreign subsidiaries calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

RCTI recognized the cost of providing other post-employment benefits in accordance with its policy such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy.

Employee benefit typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	43.989	2.561	46.550	Current service cost
Beban bunga neto	22.829	850	23.679	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(1.102)	(1.102)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(29.540)	(130)	(29.670)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	718	-	718	Excess benefit paid
Penyesuaian	365	-	365	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>38.361</u>	<u>2.179</u>	<u>40.540</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Keuntungan aktuarial	<u>(17.478)</u>	<u>(1.291)</u>	<u>(18.769)</u>	Remeasurement on the net defined benefit obligation Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(17.478)</u>	<u>(1.291)</u>	<u>(18.769)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

	31 Desember/December 31, 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	52.435	2.683	55.118	Current service cost
Beban bunga neto	27.608	766	28.374	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(881)	(881)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(18.357)	(203)	(18.560)	Past service cost
Penyesuaian	274	(517)	(243)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>61.960</u>	<u>1.848</u>	<u>63.808</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Kerugian aktuarial	<u>5.956</u>	-	<u>5.956</u>	Remeasurement on the net defined benefit obligation Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>5.956</u>	-	<u>5.956</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Imbalan pasca-kerja	380.896	452.458	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>7.764</u>	<u>6.899</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>388.660</u>	<u>459.357</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current period/year are as follows:

	31 Desember/December 31, 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	452.458	6.899	459.357	Opening defined benefit obligation
Akuisisi (divestasi) entitas anak	12	(14)	(2)	Acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	43.989	2.561	46.550	Current service cost
Biaya bunga	22.830	850	23.680	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	(17.478)	(2.393)	(19.871)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(91.740)	(9)	(91.749)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(29.540)	(130)	(29.670)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	365	-	365	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>380.896</u>	<u>7.764</u>	<u>388.660</u>	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	417.485	9.635	427.120	Opening defined benefit obligation
Akuisisi entitas anak	102	8	110	Acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	52.435	2.683	55.118	Current service cost
Biaya bunga	27.608	766	28.374	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	5.956	(881)	5.075	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(33.045)	(4.592)	(37.637)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(18.357)	(203)	(18.560)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	274	(517)	(243)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>452.458</u>	<u>6.899</u>	<u>459.357</u>	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	353.480	407.147	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	409.784	475.097	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	419.482	493.691	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	342.071	387.408	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi. Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

54. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT. AMG Kunder Vision (AMG)

Pada tanggal 26 Mei 2020, MNCSV melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 5.142 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT AMG Kunder Vision (AMG) dari Tuan Tarman (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp 17.884.340.000. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas AMG.

54. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT. AMG Kunder Vision (AMG)

On May 26, 2020, MNCSV through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) obtained 5,142 shares or equivalent with 80% ownership of PT AMG Kunder Vision (AMG) from Mr. Tarman (third party) with acquisition cost amounting to Rp 17,884,340,000. By this acquisition, MNCSV has a control of AMG.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and broadband.

	31 Mei/ May 31, 2020	
Imbalan yang dialihkan	17.884	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>10.350</u>	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>7.534</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>765</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>765</u>	Net cash inflow on acquisition

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada Februari 2019, MVN memperoleh 79.999 saham atau setara 99,99% kepemilikan atas PT. Nusantara Vision (NV) melalui pelaksanaan konversi obligasi wajib tukar dan obligasi wajib konversi.

PT. Nusantara Vision (NV)

In February 2019, MVN obtain ownership of 79,999 shares or equivalent with 99.99% of PT. Nusantara Vision (NV) through conversion of exchangeable and convertible bond.

Entitas anak yang diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, goodwill dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	31 Januari/ January 31, 2019	
Imbalan yang dialihkan	193.400	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(37.574)</u>	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>155.826</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>534</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>534</u>	Net cash inflow on acquisition

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

Pada bulan Mei 2019, MVN memperoleh kepemilikan sebesar 25% atas PT. Digital Vision Nusantara (DVN) yang berasal dari penerbitan saham baru dengan setoran modal sebesar Rp 125 milyar. Pada bulan Juli 2019, MVN memperoleh tambahan kepemilikan atas saham DVN sebesar 35% dengan nilai perolehan sebesar Rp 90 milyar dari PT Visual Citra Investama (pihak ketiga). Atas akuisisi ini, MVN memperoleh 60% kepemilikan dan pengendalian atas DVN.

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

In May 2019, MVN obtained 25% ownership of PT Digital Vision Nusantara (DVN) derived from issuance of new shares with paid up capital amounting to Rp 125 billion. In July 2019, MVN obtained additional ownership of 35% of DVN's shares with acquisition cost amounting to Rp 90 billion from PT. Visual Citra Investama (third party). By this acquisition, MVN obtained 60% ownership and control of DVN.

Entitas anak ini diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, goodwill dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut :

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows :

	31 Juli/ July 31, 2019	
Imbalan yang dialihkan	215.000	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(64.652)</u>	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>279.652</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>1.462</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>1.462</u>	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

55. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources dan PT. MNC Aladin Indonesia.
- c. PT. Media Nusantara Informasi merupakan pemegang saham minoritas PT. Media Nusantara Press.
- d. Grup merupakan pendiri Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi dan MNC Dana Dollar.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana (Catatan 6).
- b. Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.
- c. MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.

55. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Bhakti Panjiwira and HT Investment Development Ltd are stockholders of the Company who holds significant influence over the Company.
- b. The companies which have common members of management as the Group are PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources and PT. MNC Aladin Indonesia.
- c. PT. Media Nusantara Informasi is the minority stockholder of PT. Media Nusantara Press.
- d. The Group is the sponsor for the mutual funds of Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi and MNC Dana Dollar.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

- a. The Group have portfolio investments in the form of mutual fund contracts, which are managed by MNCAM (Note 6).
- b. Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties.
- c. MCOM and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, including obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of MCOM and its subsidiaries by related parties or vice versa.

d. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 12.734 juta untuk tahun 2020 dan Rp 15.424 juta untuk tahun 2019.

d. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp 12,734 million for 2020 and Rp 15,424 million for 2019, respectively.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

At consolidated statements of financial position dates, accounts related to these transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 6)	1.606	81.790	Other financial assets - current (Note 6)
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,14%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 7) Lainnya	39.676	50.613	Trade accounts receivable (Note 7) Others
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,08%	Percentage to total assets
Piutang pembiayaan (Catatan 10)	18.890	57.991	Financing receivables (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,10%	Percentage to total assets
Piutang murabahah (Catatan 10)	908	657	Murabahah receivables (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 26)	98.612	136.263	Deposits and deposit from other bank (Note 26)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,35%	0,47%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 27) Lainnya	17.326	73.919	Trade accounts payable (Note 27) Others
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,26%	Percentage to total liabilities

56. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, penjualan melalui media, transportasi, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi dan pertambangan.

56. OPERATING SEGMENT

Segment information of the Group is presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing and securities, content and advertising based media, subscriber based media, media shopping, transportation, telecommunication infrastructure and information technology and mining.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group is as follows:

		31 Desember/December 31, 2020							
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband/	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES	
Jumlah pendapatan bersih	1.592.571	1.157.947	8.870.568	3.867.979	518.939	(1.212.719)	14.795.285	Total net revenues	
HASIL SEGMENT								SEGMENT RESULT	
Laba kotor								7.234.502	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(3.600.053)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(1.307.081)	Finance charges
Kerugian selisih kurs								(151.604)	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga								11.313	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih								120	Other losses - net
Laba sebelum pajak								2.187.197	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	37.880	24.797	507.143	970.001	46.006	3.008	1.588.835	Depreciation and amortization	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
ASET								ASSETS	
Aset segmen	6.921.338	11.422.924	18.923.235	11.028.512	26.806.043	(16.374.918)	58.727.134	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasi								757.288	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								59.484.422	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	3.954.075	10.053.637	4.461.328	3.723.632	8.778.664	(2.977.885)	27.993.451	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								77.035	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								28.070.486	Total consolidated liabilities
		31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	FTA dan konten/ FTA and content	Pay TV dan broadband/ Pay TV and broadband/	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES	
Jumlah pendapatan bersih	1.458.646	1.278.383	9.919.413	3.647.898	1.541.841	(1.878.805)	15.967.376	Total net revenues	
HASIL SEGMENT								SEGMENT RESULT	
Laba kotor								7.764.004	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(3.666.474)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(1.741.161)	Finance charges
Bagian laba bersih entitas asosiasi								58.911	Equity in net income of associates
Kerugian selisih kurs								387.489	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga								12.520	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih								(101.741)	Other losses - net
Laba sebelum pajak								2.713.548	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	44.501	20.255	454.412	1.103.186	56.968	3.008	1.682.330	Depreciation and amortization	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
ASET								ASSETS	
Aset segmen	7.119.017	10.500.236	17.836.430	9.884.390	25.540.314	(14.032.640)	56.847.747	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasi								765.752	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								57.613.499	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	3.712.027	9.126.999	5.310.929	3.950.944	10.080.779	(3.472.268)	28.709.410	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								71.912	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								28.781.322	Total consolidated liabilities

57. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:
- 1) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024.
 - 2) Perjanjian dengan PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen) dengan PT Media Nusantara Citra Tbk dan entitas anak pada tanggal 25 Juli 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021
 - 3) Perjanjian Penyelenggaraan Program dengan Miss World Limited tanggal 18 Juni 2012. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir adalah *the Second Amendment to the Hosting Agreement* tertanggal 11 Desember 2017 dan berlaku efektif sampai dengan tahun 2021.
 - 4) Perjanjian *Broadcast License* dengan IMG Media Limited untuk program UEFA EURO 2020 pada tanggal 3 September 2019 yang berlaku efektif dari tanggal penayangan pertandingan pertama sampai dengan 31 Agustus 2020 atau pertandingan final kompetisi UEFA EURO 2020 mana yang terjadi paling akhir dan perjanjian untuk program Dutch League musim 2018-2021 pada tanggal 7 Mei 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 10 Agustus 2018 sampai dengan 30 Juni 2021 atau pertandingan terakhir untuk musim 2020/2021.
 - 5) *Term Sheet Content License* dengan Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") pada tanggal 7 November 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Juli 2019 sampai 1 Juli 2022.
 - 6) Perjanjian Lisensi dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) pada tanggal 20 Desember 2006 yang terakhir kali diamandemen berdasarkan amandemen #8 tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 7) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. pada tanggal 1 Oktober 2016. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.
 - 8) Perjanjian dengan Endemol Shine International Limited untuk beberapa musim program Masterchef Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2018 dan berakhir antara tahun 2023 dan 2025.

57. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. MNC Group entered into agreements with the following parties:
- 1) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which shall be effective July 1, 2019 to June 30, 2024.
 - 2) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen) and PT Media Nusantara Citra Tbk and subsidiaries on July 25, 2019, which shall be effective January 1, 2019 to December 31, 2021.
 - 3) Program Staging Agreement with Miss World Limited dated June 18, 2012. This Agreement has several amendments and the latest is the Second Amendment to the Hosting Agreement dated December 11, 2017 and shall be effective until 2021.
 - 4) Broadcast License Agreement with IMG Media Limited for UEFA EURO 2020 program on September 3, 2020, effective from the date of the first match competition until August 31, 2020 or the final match of the UEFA EURO 2020 competition which occurred most recently and agreement for Dutch League program for the 2018-2021 season on May 7, 2019, effective from August 10, 2018 until June 30, 2021 or the final match for 2020/2021 season.
 - 5) Term Sheet Content License with Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") on November 7, 2019 which was effective from July 1, 2019 until July 1, 2022.
 - 6) License Agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) on December 20, 2006 which was last amended based on amendment #8 dated March 14, 2019 and valid until December 31, 2022.
 - 7) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. on October 1st, 2016. This agreement is valid for a period of 5 (five) years, ie from the date of airing of the first episode of the program until March 31st, 2022.
 - 8) Agreement with Endemol Shine International Limited for several seasons of program Masterchef Indonesia which is effective as of 2018 and expire between 2023 and 2025.

- | | |
|---|--|
| <p>9) Perjanjian dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol dan <i>The Price is Right</i> yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2024.</p> <p>10) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.</p> <p>11) Perjanjian dengan Konfederasi Sepak Bola Asia (<i>the Asian Football Confederation/AFC</i>) dan Legardere Sports Asia Pte. Ltd. tanggal 4 Mei 2018. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penayangan pertandingan paling akhir di tahun 2020 atau sampai dengan 31 Januari 2021, mana yang terjadi paling awal.</p> <p>12) Perjanjian Kerjasama Penayangan Program Acara Sea Games 2019 dan 2021 dengan PT Komtri Mitra Prima, yang berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penutupan program acara Sea Games 2021.</p> <p>13) Perjanjian Sewa Jasa <i>Digi Bouquet</i> dengan PT. Indosat Tbk (Indosat) pada tanggal 15 Januari 2002 untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Pada tanggal 30 Maret 2016, MNC, bertindak atas nama GIB, sejak tanggal aktivasi, yaitu 1 April 2016 sampai dengan 30 Maret 2021.</p> <p>14) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan dan Produksi "Billboard Music Award" dengan PT Bahtera Musik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2023.</p> <p>15) Perjanjian dengan Talpa Global B.V. untuk beberapa program yang berlaku mulai tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2023.</p> <p>16) Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Untuk beberapa program. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.</p> <p>17) Perjanjian Lisensi Program dengan Aardman Animations Limited untuk beberapa musim program Shaun the Sheep, yang berlaku mulai tahun 2019 dan berakhir pada tahun 2021.</p> <p>18) Perjanjian lisensi dengan Alpha Group Co. Ltd yang berlaku sejak tanggal 2 Desember 2019 sampai dengan 2 Desember 2021.</p> | <p>9) Agreement with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol and <i>The Price is Right</i> which was effective since 2016 and ended between 2022-2024.</p> <p>10) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.</p> <p>11) Agreement with The Asian Football Confederation and Legardere Sports Asia Pte. Ltd. on May 4, 2018. This agreement is effective as of the executed date of this agreement until 12 (twelve) months following the date of the last match in 2020 broadcasted or until January 31, 2021, whichever comes first.</p> <p>12) Cooperation Agreement on Sea Games 2019 and 2021 with PT Komtri Mitra Prima, which is effective as of April 4, 2019 until 30 (thirty) days following the closing date of Sea Games 2021.</p> <p>13) Rental Agreement of Digi Bouquet with PT. Indosat Tbk (Indosat) on January 15, 2002 for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. On March 30, 2016, MNC, acting on behalf of GIB, starting from activation date which is April 1, 2016 up to March 30, 2021.</p> <p>14) Production and Broadcasting Co-operation Agreement of Program "Billboard Music Award" with PT Bahtera Musik Indonesia which is effective as of February 1, 2020 until February 1, 2023.</p> <p>15) Agreements with Talpa Global B.V. for several programs which was effective from 2016 and ended between 2022-2023.</p> <p>16) Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. on April 18, 2019. This agreement shall valid for period of 5 (five) years, effective as of April 18, 2019 until April 20, 2024.</p> <p>17) Program License Agreement with Aardman Animations Limited for several season of program Shaun the Sheep, which is effective from 2019 and valid until 2021.</p> <p>18) License Agreement with Alpha Group Co. Ltd and effective from December 2, 2019 until December 2, 2021.</p> |
|---|--|

- 19) Perjanjian Lisensi Program dengan Mighty Delta International Limited tanggal 8 Juni 2020, terkait penayangan program (i) Naruto Shippuden musim 4 sampai dengan 10 dan (ii) Boruto musim 1 dan 2. Jangka waktu lisensi berlaku untuk 2 (dua) tahun, yaitu sejak tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan 21 Juni 2022.
- 20) Program Lisensi dengan PT. Monster Entertainment Indonesia (Moonton) untuk penggunaan hak cipta dan merek dagang atas materi terkait permainan yang dikenal dengan nama "Mobile Legends: Bang Bang", dalam penayangan program yang dikenal dengan Esports Star Indonesia. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.
- 21) Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:
- (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
 - (ii) Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
 - (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.
- 22) Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, MNCSV mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.
- 23) MNCSV dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).
- 19) Program License Agreement with Mighty Delta International Limited dated June 8, 2020, for broadcasting programs of (i) Naruto Shippuden season 4 to 10 and (ii) Boruto season 1 and 2. The license period is valid for 2 (two) years as of June 22, 2020 until June 21, 2022.
- 20) License Agreement with PT. Monster Entertainment Indonesia (Moonton) for the usage of copyright and trademark of game material known as "Mobile Legends: Bang Bang" in the broadcasting program known as Esport Star Indonesia. This agreement will expire on January 31, 2021.
- 21) With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:
- (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.
 - (ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
 - (iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.
- 22) Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, MNCSV entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.
- 23) MNCSV and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.

- 24) Pada tanggal 24 Juni 2016, MNCSV dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).
- 25) Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan MNCSV dan PT. MNC Kabel Mediacom (MKM). Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, MNCSV dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Perusahaan dan MKM. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.
- 26) Pada tanggal 3 September 2019, Perjanjian atas penyiaran program pertandingan final UEFA EURO 2020 antara IMG Media Limited dengan PT. Media Nusantara Citra Tbk yang bertindak atas nama dirinya dengan masing-masing anak perusahaannya yaitu PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT. MNC Pictures ("MNC Pictures") dan MNCSV sebagai penyewa.
- 27) MNCSV dan MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.
- 28) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.
- 29) DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2021 dan 2024.
- 30) DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan PT. Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.
- 24) On 24 June 2016, MNCSV and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products.
- 25) Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and MNCSV and PT. MNC Kabel Mediacom (MKM). On September 29, 2016, Hansen, MNCSV and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Company and MKM. The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.
- 26) On September 3, 2019, Agreement for broadcasting the final match program of UEFA EURO 2020 between IMG Media Limited and PT. Media Nusantara Citra Tbk acting on behalf of itself with each of its subsidiaries, namely PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT. MNC Pictures ("MNC Pictures") and MNCSV as the licensee.
- 27) MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.
- 28) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.
- 29) DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2021 and 2024.
- 30) DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and PT. Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.

31) DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2020.

31) DVN entered into agreement with PT. Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to 31 December 2020.

58. KONTINJENSI

a. Perkara 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt

Pada tanggal 28 Januari 2016, MCOM menggugat MNCSV dan *Blutether Limited* pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, *Blutether Limited* mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan Perusahaan dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh *Blutether Limited* tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

Pada tanggal 2 Mei 2017, *Blutether Limited* mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut *Blutether Limited* mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan.

Pada tanggal 25 November 2019, MNCSV telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, MNCSV belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung tersebut.

Atas Putusan Mahkamah Agung tersebut, *Blutether Limited* telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 April 2020.

58. CONTINGENCIES

a. Case No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt

On January 28, 2016, MCOM filed a lawsuit against MNCSV and *Blutether Limited* in West Jakarta District Court and on April 26, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, *Blutether Limited* filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of the Company and stated that the lawsuit filed by the *Blutether Limited* cannot be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*).

On May 2, 2017, *Blutether Limited* appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, *Blutether Limited* filed a cassation on December 15, 2017.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on November 30, 2018 which essentially refused with the contents of the Decision Reject.

On November 25, 2019, MNCSV received the Relation to Notify the Content of the Indonesian Supreme Court's Decision. Until now, MNCSV has not received an official copy of the Supreme Court's Decision.

Against the decision from the Supreme Court, *Blutether Limited* have filed for Judicial Review on April 28, 2020.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 28 Desember 2020 yang pada intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali Blutether Limited.

b. Permohonan No. 33/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

KT Corporation mengajukan permohonan pernyataan pailit terhadap MCOM pada tanggal 28 Juli 2020 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 30 September 2020, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh KT Corporation.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, KT Corporation mengajukan Kasasi, dan MCOM berkeyakinan permohonan Kasasi KT Corporation akan kembali ditolak dikarenakan tidak ada materi baru yang disampaikan dalam memori kasasi, hanya sebatas pengulangan pada proses persidangan tingkat pertama di Pengadilan Niaga.

c. Perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST.

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta, sampai tanggal 31 Desember 2020 masih dalam proses pemeriksaan di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on December 28, 2020 which essentially refused Judicial Review from Blutether Limited.

b. Request No. 33/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

KT Corporation submitted an request for a bankruptcy statement against MCOM on July 28, 2020 at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On September 30, 2020, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court rejected the bankruptcy statement request filed by KT Corporation.

On October 8, 2020, KT Corporation filed an appeal, and MCOM believes that KT Corporation's appeal will be rejected again because there is no new material submitted in the cassation memory, it's just repetition in the trial process of the first level at the Commercial Court.

c. Case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST.

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2020, the case is still on trial stage. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court, until on December 31, 2020 is still in the process of being investigated at the DKI Jakarta Hight Court.

59. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup selain BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, dan NCI mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,	
		2020	2019
		Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/full amount)	Ekuivalen/Equivalent Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	11.172.208	157.584
	Lainnya/Others	-	19.131
Aset keuangan lainnya - lancar	USD	3.792.556	53.494
Piutang usaha	USD	4.589.436	64.734
Piutang nasabah dan margin	USD	1.702	24
Piutang premi dan reasuransi	USD	3.506.967	49.466
Kredit	USD	20.644.594	291.192
Jumlah aset			<u>635.625</u>
Liabilitas			
Pinjaman jangka pendek	USD	-	-
Simpanan	USD	17.419.780	245.706
	Lainnya/Others	-	10.760
Utang usaha	USD	25.264.587	356.357
	Lainnya/Others	-	3.201
Utang lain-lain	USD	12.702.156	179.164
Biaya masih harus dibayar	USD	51.090	721
Pinjaman jangka panjang	USD	390.757.462	5.511.634
Utang obligasi	USD	229.680.184	3.239.639
Liabilitas kepada pemegang polis	USD	128.787	1.817
Liabilitas lancar - lain-lain	USD	1.140.061	16.081
Jumlah Liabilitas			<u>9.565.080</u>
Liabilitas - bersih			<u>(8.929.455)</u>

59. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group except BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, and NCI had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019, as follows:

		31 Desember/December 31,	
		2020	2019
		Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/full amount)	Ekuivalen/Equivalent Rupiah
Assets			
Cash and cash equivalents		8.198.115	113.962
		-	20.902
Other financial assets - current		15.187.605	211.123
Trade accounts receivable		17.060.355	237.153
Customer and margin receivables		1.439	20
Premium and reinsurance receivables		1.924.105	26.747
Loans		22.936.264	318.837
Jumlah aset			<u>928.744</u>
Liabilities			
short term loans		32.534.134	452.257
Deposits		26.092.871	362.717
		-	10.553
Trade accounts payable		10.934.969	152.007
		-	19.814
Other accounts payable		4.441.767	61.745
Accrued expenses		2.100.631	29.201
Long-term loans		460.049.493	6.395.148
Bonds payable		265.950.507	3.696.978
Liabilities to policy holders		126.470	1.759
Other current liabilities		1.540.513	21.415
Jumlah Liabilitas			<u>11.203.594</u>
Net Liabilities			<u>(10.274.850)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform dan NCI dalam mata uang asing tidak signifikan.

As of December 31, 2020 and 2019, monetary assets and liabilities of BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform, and NCI denominated in foreign currencies are not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2020 and 2019, and the prevailing rates on December 31, 2020 and 2019 were as follows:

		31 Desember/December 31,	
		2020	2019
		Rp	Rp
USD 1		14.105	13.901
EUR 1		17.330	15.889
			1 USD
			1 EUR

Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih masing-masing sebesar (Rp 151.604 juta) dan Rp 387.489 juta pada tahun 2020 dan 2019.

The Group incurred gain (loss) on foreign exchange - net of (Rp 151,604 million) and Rp 387,489 million in 2020 and 2019, respectively.

**60. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
 AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
 NON KAS**

**60. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON
 NONCASH INVESTING AND FINANCING
 ACTIVITIES**

	31 Desember/December 31,		
	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property and equipment through :
Utang lain-lain pihak ketiga	6.796	1.708	Other payable to third parties
Sewa pembiayaan	1.699	4.332	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	-	60.713	Payable for purchase of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	8.487	Advance for property and equipment

**61. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
 DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**61. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
 FINANCING ACTIVITIES**

	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Change in non-cash		31 Desember/ December 31, 2020	
			Akuisisi/ Acquisition	Lain-lain/ Others		
Liabilitas sewa pembiayaan						Finance lease obligations
Jangka pendek	87.255	(105.914)	-	82.350	63.691	Short-term
Pinjaman jangka pendek						Short-term loan
Utang bank	1.373.947	(285.878)	-	(1.406)	1.086.663	Bank loan
Pinjaman jangka panjang	8.509.730	(1.291.606)	-	495.255	7.713.379	Long-term loans
Utang obligasi	5.459.239	215	-	141.817	5.601.271	Bonds payable
Jumlah	<u>15.430.171</u>	<u>(1.683.183)</u>	<u>-</u>	<u>718.016</u>	<u>14.465.004</u>	Total

62. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

62. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI)/ <i>Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
31 Desember 2020				December 31, 2020
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
<u>ASET KEUANGAN LANCAR</u>				<u>CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>
Kas dan setara kas	1.957.625	-	-	- Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	160.637	3.473.146	1.309.426	- Other financial assets - current
Piutang usaha	3.380.603	-	-	- Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	653.080	-	-	- Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	348.239	-	-	- Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	870.317	-	-	- Financing receivables
Piutang murabahah	748	-	-	- Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	6.783	-	-	- Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	1.729.374	-	-	- Loans
Piutang premi dan reasuransi	127.284	-	-	- Premium and reinsurance receivables
<u>ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR</u>				<u>NON CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>
Piutang pembiayaan	507.026	-	-	- Financing receivables
Piutang murabahah	246	-	-	- Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	6.191	-	-	- Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	4.878.679	-	-	- Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	108.617	-	2.542.738	- Other financial assets - non-current
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	8.837.237	- Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	873.999	- Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	365.080	- Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	1.086.663	- Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	421.663	- Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	465.894	- Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	26.917	- Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	1.100.817	- Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	- Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	52.405	- Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	2.879.421	- Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	3.861.380	- Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG</u>				<u>NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	10.503	- Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	- Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	11.286	- Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	4.833.958	- Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	1.739.891	- Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	573.886	- Liabilities to policy holders
Jumlah	14.735.449	3.473.146	3.852.164	27.141.000
	Total			

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL)</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
31 Desember 2019						December 31, 2019
ASET						ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR						CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	1.442.164	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	264.861	-	4.397.809	364.581	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.235.779	-	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	383.920	-	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	177.555	-	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	855.699	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	8.959	-	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	29.991	-	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	1.592.962	-	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	154.249	-	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR						NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	881.267	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	27.083	-	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	18.115	-	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	5.680.949	-	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	495.403	-	2.976.927	-	Other financial assets - non-current
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK						CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	8.104.074	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	-	1.318.601	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	590.140	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	1.373.947	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	201.472	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	-	252.967	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	-	22.536	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	986.463	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	62.986	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	2.791.346	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	-	924.122	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG						NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	13.665	Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	24.269	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	5.718.384	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	-	4.535.117	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	-	710.372	Liabilities to policy holders
Jumlah	<u>14.753.553</u>	<u>495.403</u>	<u>4.397.809</u>	<u>3.341.508</u>	<u>27.630.461</u>	Total

**63. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

**63. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Group. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember/December 31</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman	14.401.313	15.342.916	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya - lancar	<u>6.900.834</u>	<u>6.469.415</u>	Cash and cash equivalents and other financial assets - current
Pinjaman - bersih	7.500.479	8.873.501	Net debt
Ekuitas	<u>31.413.936</u>	<u>28.832.177</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>23,88%</u>	<u>30,78%</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

b. Financial risk management objectives and policies

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the *Basel Committee on Banking Supervision*, particularly the concept of *Basel Accord II*.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing sebesar (Rp 151.604 juta) dan Rp 387.489 juta masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain (loss) of (Rp 151,604 million) and Rp 387,489 million in 2020 and 2019, respectively.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing* period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 5% dan 3% pada nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan variabel lain konstan terhadap laba bersih Grup.

31 Desember 2020	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	December 31, 2020
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	5%	334.855	Strengthening
Pelemahan	5%	(334.855)	Weakness
31 Desember 2019	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	December 31, 2019
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	3%	231.184	Strengthening
Pelemahan	3%	(231.184)	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Foreign exchange sensitivity analysis

Following are the sensitivity to 5% and 3% changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2020 and 2019, respectively, with other variables being constant to the net income of the Group.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan net *repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 35.640 juta dan Rp 37.064 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the year ended December 31, 2020 and 2019 would decrease/increase by Rp 35,640 million and Rp 37,064 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga pada Catatan ini.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section of this Note.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi : menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of : avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and understress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember 2020	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2020
	%							
Tanpa bunga								
Utang usaha		292.226	186.280	237.468	158.025	-	873.999	Non-interest bearing
Biaya masih harus dibayar		56.241	61.799	247.041	-	-	365.080	Trade accounts payable
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		-	421.663	-	-	-	421.663	Accrued expenses
Utang nasabah - pihak ketiga		-	465.894	-	-	-	465.894	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang reasuransi		-	687	26.006	224	-	26.917	Payable to customer - third parties
Utang lain-lain		26.120	141.654	657.481	275.562	-	1.100.817	Reinsurance payable
								Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel								
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + margin	-	697.146	1.176.097	3.230.548	484.040	5.587.831	Variable interest rate instruments
								Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								
Simpanan		-	7.933.326	1.129.729	5.027	729	9.068.811	Fixed interest rate instruments
Simpanan dari bank lain		-	490.103	-	-	-	490.103	Deposits
Pinjaman jangka pendek	3,50%-12,50%	-	-	1.086.663	-	-	1.086.663	Deposits from other banks
Pinjaman jangka panjang	1,5%-12%	1.127	347.899	1.424.426	971.084	41.822	2.786.359	Short-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,5%-13,5%	853	5.804	26.152	31.285	1.478	65.572	Long-term loans
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,75%-17,5%	-	87.119	44.333	-	-	131.452	Finance lease obligations
Utang obligasi - bersih	11%-12%	19.685	39.371	4.029.287	1.923.281	-	6.011.624	Securities sold with agreement to repurchase
								Bonds payable - net
Jumlah		396.252	10.878.745	10.084.682	6.595.036	528.069	28.482.784	Total

31 Desember 2019	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2019
	%							
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		1.174.786	31.433	101.942	10.440	-	1.318.601	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar		111.095	230.066	248.979	-	-	590.140	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		-	201.472	-	-	-	201.472	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga		-	202.511	37.000	13.456	-	252.967	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi		-	1.524	21.012	-	-	22.536	Reinsurance payable
Utang lain-lain		383	252.620	660.250	73.210	-	986.463	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel	Libor rate + margin	-	43.256	1.567.099	3.387.813	257.607	5.255.775	Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang		-	43.256	1.567.099	3.387.813	257.607	5.255.775	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Simpanan		-	6.791.205	1.514.453	-	-	8.305.658	Deposits
Simpanan dari bank lain		-	391.715	2.000	-	-	393.715	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	3,50%-12,50%	-	44.723	1.331.365	14.661	-	1.390.749	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	10%-11%	5	332.248	1.154.774	2.256.254	17.409	3.760.690	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11%-16%	1.127	5.750	33.508	67.240	-	107.625	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,00%	-	121.900	163.201	-	-	285.101	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	9,75%-12%	16.157	32.315	1.103.946	4.736.427	-	5.888.845	Bonds payable - net
Jumlah		1.303.553	8.682.738	7.939.529	10.559.501	275.016	28.760.337	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

64. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

64. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the liabilities are set out below.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya: harga) atau secara tidak langsung (misalnya: deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember/December 31, 2020					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	2.651.960	2.651.960	Managed funds
Reksadana	123.556	-	-	123.556	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	261.587	-	-	261.587	Equity securities held for trading
Efek utang	335.810	-	-	335.810	Debt securities
Lainnya	100.233	-	-	100.233	Others
Aset keuangan OCI					Financial assets at OCI
Penyertaan saham	125.364	857.876	-	983.240	Investment in shares of stock
Instrumen utang	1.184.062	-	1.683.340	2.867.402	Debt instrument
Aset Keuangan biaya amortisasi					Financial assets at amortised cost
Instrumen utang	108.617	-	-	108.617	Debt instrument
Jumlah	<u>2.239.229</u>	<u>857.876</u>	<u>4.335.300</u>	<u>7.432.405</u>	Total
31 Desember/December 31, 2019					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.523.134	3.523.134	Managed funds
Reksadana	288.809	-	-	288.809	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	211.913	-	-	211.913	Equity securities held for trading
Efek utang	132.629	-	-	132.629	Debt securities
Lainnya	241.324	-	-	241.324	Others
Aset keuangan pada AFS					Financial assets at AFS
Penyertaan saham	-	1.174.365	-	1.174.365	Investment in shares of stock
Instrumen utang	364.581	-	1.784.205	2.148.786	Debt instrument
Aset keuangan pada HTM					Financial assets at HTM
Instrumen utang	495.403	-	-	495.403	Debt instrument
Jumlah	<u>1.734.659</u>	<u>1.174.365</u>	<u>5.307.339</u>	<u>8.216.363</u>	Total

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.

65. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang dan memberlakukan peraturan Pemerintah nomor 35 tahun 2021 (PP 35/2021) mengenai beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.
- Pada tanggal 24 Februari 2021 dan 24 Mei 2021, MNC membayar cicilan pinjaman sindikasi sejumlah US\$ 22,50 juta (Catatan 20).
- Pada bulan April 2021, MVN melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 19,99% atau 299.064 lembar saham sehingga kepemilikan MVN atas DVN menjadi 99,99%.
- Grup bersama Malacca Straits Acquisition Company Limited (NASDAQ:MLAC) telah menandatangani Business Combination Agreement pada tanggal 22 Maret 2021 yang secara prinsip mengatur tentang penggabungan antara anak usaha Grup dengan MLAC.

66. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII) Perusahaan di bursa efek Indonesia, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Perubahan tersebut adalah penambahan informasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penambahan informasi pada Catatan 1, 3, 4, 6, 10, 12,13 15, 17, 20, 21, 24, 32, 33, 36, 37, 41, 42, 45, 46, 47, 48 dan 49.

67. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 150 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2021.

65. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On February 2, 2021, the Government officially enacted and enforced Government regulation number 35 year 2021 (GR 35/2021) to implementing regulations of the Job Creation Law. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.
- On Februari 24, 2021 and May 24, 2021 MNC had paid syndicated loan installments amounted US\$ 22.50 million (Note 20).
- In April 2021, MVN has increase its equity ownership through capital stock subscription for 19,99% or 299,064 shares equity ownership. MVN ownership in DVN increased into 99,99%.
- The Group with Malacca Straits Acquisition Company Limited (NASDAQ:MLAC) has signed Business Combination Agreement on March 22, 2021, principal governs the merger between the Group's subsidiary with MLAC.

66. REISSUEANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In relation with the Rights Issuance VII (PUT VII) of the Company in the Indonesia Stock Exchange, the Company has reissued its 2020 consolidated financial statements to conform with applicable capital market regulation. The changes are additional information on consolidated statements of financial position, consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and additional information on Notes 1, 3, 4, 6, 10, 12,13 15, 17, 20, 21, 24, 32, 33, 36, 37, 41, 42, 45, 46, 47, 48 and 49.

67. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 150 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on August 16, 2021.